

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
SERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
SERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direktur		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 82	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hady Kuswanto
Alamat kantor : PT Trimegah Karya
Pratama Tbk
Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB,
Tebet, Indonesia
Alamat Rumah: Jl. Tebet Barat VI B No. 18,
Tebet Barat, Tebet
Telepon : (62 21) 22008385
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Riky Boy H. Permata
Alamat kantor : PT Trimegah Karya
Pratama Tbk
Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB,
Tebet, Indonesia
Alamat : Gelong Baru Selatan III No. 24,
Kel. Tomang, Indonesia
Telepon : (62 21) 22008385
Jabatan : Direktur

1. Nama : Hady Kuswanto
Office address : PT Trimegah Karya
Pratama Tbk
Jl. Tebet Barat IX No.35
BB, Tebet, Indonesia
Residential address : Jl. Tebet Barat VI B No. 18,
Tebet Barat, Tebet
Telephone : (62 21) 22008385
Title : President Director
2. Name : Riky Boy H. Permata
Office address : PT Trimegah Karya
Pratama Tbk
Jl. Tebet Barat IX No.35
BB, Tebet Indonesia
Residential address : Gelong Baru Selatan III No.
24, Kel. Tomang, Indonesia
Telephone : (62 21) 22008385
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk;
2. Laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Trimegah Karya Pratama Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Trimegah Karya Pratama Tbk;*
2. *The financial statements of PT Trimegah Karya Pratama Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements of PT Trimegah Karya Pratama Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Trimegah Karya Pratama Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Trimegah Karya Pratama Tbk.*


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Hady Kuswanto
Direktur Utama/President Director




Riky Boy H. Permata
Direktur/Director

Jakarta, 30 Maret 2023/March 30, 2023

Laporan Auditor IndependenLaporan No.00299/2.1051/AU.1/04/0929-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk ("Perusahaan") yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*The original report included herein is in Indonesian language.***Independent Auditor's Report**Report No.00299/2.1051/AU.1/04/0929-1/1/III/2023*The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors***PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk****Opinion**

We have audited the financial statements of Trimegah Karya Pratama Tbk (the "Company") which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance, and its cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Halaman 2**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2n dan 24 atas laporan keuangan terlampir.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, penjualan *voucher* belanja Perusahaan sebesar Rp1.218.534.861.280 atau 99,70% dari total pendapatan neto Perusahaan. Penjualan *voucher* belanja terdiri atas *voucher* fisik dan *digital*, yang diakui pada saat pengalihan pengendalian atas *voucher* fisik dan *digital* telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan *voucher* fisik dan penerimaan *voucher* digital.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada penjualan, yang melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama di atas:

- Mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan;

The original report included herein is in Indonesian language.

Page 2**Key audit matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

Revenue Recognition

Refer to Notes 2n and 24 to the accompanying financial statements.

For the year ended December 31, 2022, the Company's sale of shopping vouchers amounted to Rp1,218,534,861,280 or 99.70% of the Company's total net revenue. The sale of shopping vouchers consist of physical and digital vouchers, which are recognized when control of the physical and digital vouchers has transferred to the customer, being at the point of delivery of physical vouchers and acceptance of digital vouchers, respectively.

We identified revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on sales, since it involves high volume of transactions, requires proper cut-off procedures, and directly impacts the Company's profitability.

We have performed the following audit procedures to address the above key audit matter:

- *Evaluate the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;*
- *Compare, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessing whether the revenue has been recognized in accordance with the Company's revenue recognition policies;*

Halaman 3**Hal audit utama (lanjutan)****Pengakuan Pendapatan (lanjutan)**

- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pisah batas pendapatan yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.
- Menilai pengungkapan dalam laporan keuangan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan, ketidakkonsistensian material pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar audit keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The original report included herein is in Indonesian language.

Page 3**Key audit matters (continued)****Revenue Recognition (continued)**

- *Compare, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriated reporting period.*
- *Assess the disclosures in the financial statements the with reference to the requirements of prevailing accounting standards.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or materially inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Halaman 4**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan standar audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

The original report included herein is in Indonesian language.

Page 4**Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)**

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concerns basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with standards on auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with standards on auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Halaman 5

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenal, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

The original report included herein is in Indonesian language.

Page 5

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Halaman 6

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan, seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi atas pengomunikasian hal tersebut diperkirakan akan lebih mendatangkan kerugian dibandingkan manfaat bagi kepentingan publik.

The original report included herein is in Indonesian language.

Page 6

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we decide that a matter should not be communicated in our report because the consequences of communicating such matter are expected to do more harm than benefits to the public interest.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number AP. 0929
30 Maret 2023/March 30, 2023



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,30	9.790.582.089	17.019.925.656	Cash and banks
Piutang usaha	5,30			Trade receivables
Pihak ketiga		1.989.772.679	12.583.934.204	Third parties
Pihak berelasi	7a	-	1.908.000	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6,30	8.161.903.891	335.957.635	Other receivables - third parties
Persediaan	8,26	35.401.507.817	20.967.106.082	Inventories
Uang muka	9	18.096.706.455	13.943.699.925	Advances
Beban dibayar di muka		319.677.708	329.847.103	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18a	27.732.001	29.027.569	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		<u>73.787.882.640</u>	<u>65.211.406.174</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	10,19,20,28	17.290.152.893	15.222.040.418	Property and equipment - net
Properti investasi - neto	11,19,28	1.170.080.216	1.244.424.200	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto	12,28	16.015.299.807	14.229.144.479	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	18e	343.992.307	266.202.560	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		518.886.133	-	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>35.338.411.356</u>	<u>30.961.811.657</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		<u>109.126.293.996</u>	<u>96.173.217.831</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS				CURRENT
JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17,30	102.768.300	57.171.152	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	13,30	605.069.064	109.308.250	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	14,30	46.406.135	1.015.136.841	Other payables - third parties
Beban akrual	15,30	305.250.000	299.279.268	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	16	10.925.685.633	9.514.863.001	Advances from customers
Utang pajak	18b	1.968.625.490	1.684.250.820	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	10,30	600.000.000	600.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan	19	218.576.121	-	Financing payable
	20			
Total Liabilitas Jangka Pendek		14.772.380.743	13.280.009.332	Total Current Liabilities
LIABILITAS				NON-CURRENT
JANGKA PANJANG				LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	10,30	3.000.000.000	3.600.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan	19	40.120.783	-	Financing payable
	20			Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	21,28	1.810.485.837	1.085.072.602	
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.850.606.620	4.685.072.602	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		19.622.987.363	17.965.081.934	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Share capital - par value of Rp20 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.000.104.986 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021				Issued and fully paid capital - 2,000,104,986 shares as at December 31, 2022 and 2,000,000,000 shares as at December 31, 2021
Tambahan modal disetor	22	40.002.099.720	40.000.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba:	23	33.254.040.835	32.757.395.455	Retained earnings:
Dicadangkan	24	1.000.000.000	-	Appropriated
Belum dicadangkan		15.247.166.078	5.450.740.442	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		89.503.306.633	78.208.135.897	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		109.126.293.996	96.173.217.831	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	7b,25	1.222.169.265.859	939.209.437.028	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	7c,8,26	1.169.116.416.119	907.385.689.272	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		53.052.849.740	31.823.747.756	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	10,11,12 21,28	26.131.505.275	16.220.336.724	General and administrative expenses
Beban penjualan	27	15.195.165.660	8.834.000.518	Selling expenses
Total Beban Usaha		41.326.670.935	25.054.337.242	Total Operating Expenses
LABA OPERASI		11.726.178.805	6.769.410.514	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	4,6	366.098.069	38.717.810	Finance income
Beban keuangan	17,19,20	(1.323.164.454)	(1.163.263.195)	Finance expenses
Lain-lain - neto		4.450.194.463	1.767.746.722	Others - net
Total Pendapatan Lain-Lain - Neto		3.493.128.078	643.201.337	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		15.219.306.883	7.412.611.851	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18c	(3.333.643.289)	(1.840.344.242)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN		11.885.663.594	5.572.267.609	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	(738.601.724)	(534.060.915)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	18e	140.334.328	117.493.401	Related tax effect
Rugi Komprehensif Lain - Neto Pajak		(598.267.396)	(416.567.514)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		11.287.396.198	5.155.700.095	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM	32			EARNINGS PER SHARE
Dasar		5,94	3,61	Basic
Dilusian		5,28	3,45	Diluted

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CHANGES in EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2021		30.000.000.000	-	-	295.040.347	30.295.040.347	Balance as at January 1, 2021
Tambahan modal disetor	22	10.000.000.000	32.757.395.455	-	-	42.757.395.455	Additional share capital
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	5.572.267.609	5.572.267.609	Net income for the year
Laba (rugi) komprehensif lain							Other comprehensive income (loss)
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	(534.060.915)	(534.060.915)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	18e	-	-	-	117.493.401	117.493.401	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2021		40.000.000.000	32.757.395.455	-	5.450.740.442	78.208.135.897	Balance as at December 31, 2021
Penyesuaian biaya penerbitan saham	23	-	462.000.000	-	-	462.000.000	Adjustment of share issuance costs
Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran	22	2.099.720	34.645.380	-	-	36.745.100	Issuance of shares through warrants exercised
Pencadangan laba ditahan	24	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Dividen tunai	24	-	-	-	(490.970.562)	(490.970.562)	Cash dividends
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	11.885.663.594	11.885.663.594	Net income for the year
Laba (rugi) komprehensif lain							Other comprehensive income (loss)
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	(738.601.724)	(738.601.724)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	18e	-	-	-	140.334.328	140.334.328	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2022		40.002.099.720	33.254.040.835	1.000.000.000	15.247.166.078	89.503.306.633	Balance as at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.234.176.158.016	935.220.165.186	Cash receipts from customers
Pendapatan keuangan		366.098.069	38.717.810	Finance income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(1.187.774.524.598)	(929.932.443.397)	Suppliers
Karyawan		(15.580.711.103)	(7.683.987.673)	Employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(5.053.201.412)	(986.415.556)	Payment for income taxes
Pembayaran beban keuangan		(1.342.589.454)	(422.961.373)	Payment for finance expenses
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya		(18.519.350.706)	(14.117.918.231)	Payment for other operational activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		6.271.878.812	(17.884.843.234)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	10	5.800.000	-	Proceeds from sale of property and equipment
Pinjaman diberikan kepada pihak ketiga	6	(7.520.000.000)	-	Loans provided to third party
Perolehan aset tetap	10	(2.221.933.702)	(964.572.099)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	12	(2.075.567.505)	(14.207.513.682)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset lain-lain		(518.886.133)	-	Acquisition of other assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(12.330.587.340)	(15.172.085.781)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	17	1.295.389.832	542.752.773	Receipts from short-term bank loan
Penerbitan saham melalui pelaksanaan warran	22	36.745.100	-	Proceeds from issuance of shares through warrants exercised
Pembayaran utang bank jangka pendek	17	(1.249.792.684)	(574.151.866)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	(600.000.000)	(600.000.000)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran dividen tunai	24	(490.970.562)	-	Cash dividends
Pembayaran utang pembiayaan	20	(162.006.725)	(52.110.069)	Payment of financing payable
Penambahan modal		-	42.757.395.455	Additional share capital
Penerimaan utang pihak berelasi		-	617.057.868	Receipt of due to related parties
Penerimaan piutang pihak berelasi		-	375.045.420	Receipt due from related parties
Pembayaran utang pihak berelasi		-	(625.382.184)	Payment of due to related parties
Pembayaran piutang pihak berelasi		-	(120.045.420)	Payment of due from related parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(1.170.635.039)	42.320.561.977	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		(7.229.343.567)	9.263.632.962	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		17.019.925.656	7.756.292.694	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	9.790.582.089	17.019.925.656	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 30

Supplementary information for cash flows is presented in Note 30

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trimegah Karya Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 7 Juli 2017 dari Netty Maria Machdar, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029587.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 11 Juli 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., No. 20 tanggal 18 Oktober 2021, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182364.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 21 Oktober 2021 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, tanggal 9 November 2021, Tambahan No. 034656.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, informasi dan komunikasi, dan aktivitas keuangan dan asuransi.

Saat ini Perusahaan bergerak di bidang penjualan *voucher* belanja. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2018.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Tebet Barat IX No. 35BB, Tebet Barat, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Trimegah Sumber Mas, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama perusahaan adalah PT Utama Mulia Rajawali, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-111/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 500.000.000 lembar saham yang berasal dari saham baru dari portopel dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp20 per saham, disertai penerbitan Waran sebanyak-banyaknya sejumlah 250.000.000 Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada Pemegang saham baru. Setiap pemegang dua saham baru Perusahaan berhak memperoleh satu Waran Seri I dimana setiap satu Waran Seri I memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dalam portepel selama jangka waktu pelaksanaannya yaitu sejak tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia sampai dengan ulang tahun ke dua dari tanggal pencatatan tersebut. Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trimegah Karya Pratama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 21 dated July 7, 2017 of Netty Maria Machdar, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0029587.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 11, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 20 dated October 18, 2021 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., concerning the increase of the Company's issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0182364.AH.01.11.TAHUN 2021 dated October 21, 2021 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 9, 2021, Supplement No. 034656.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in wholesale trading, not including cars and motorcycles, information and communication, and financial and insurance activities.

Currently, the Company is engaged in selling shopping vouchers. The Company started its commercial operations in 2018.

The Company's office is located at Jalan Tebet Barat IX No. 35BB, Tebet Barat, Jakarta Selatan.

The Company's immediate parent company is PT Trimegah Sumber Mas, which was established and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT Utama Mulia Rajawali, which was also established and domiciled in Indonesia.

b. Initial Public Offering

On July 15, 2021, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-111/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) to undertake an Initial Public Offering of 500,000,000 shares coming from new shares of unsubscribed shares with par value of Rp20 per share, with the issuance of warrants as many as 250,000,000 Series I Warrants that are given free of charge as incentives to new shareholders. Each holder of two new shares of the Company is entitled to obtain one Series I Warrant in which each one Series I Warrant entitles the holder to purchase one new share of the Company issued in portfolio during the period of its implementation, namely from the date of listing of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange until the second anniversary from the date of listing. On July 27, 2021, the Company has listed all its shares in Indonesia Stock Exchange.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 13 Desember 2022 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-AH-01.09-0013608 tanggal 12 Januari 2023, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hendro Tjahjono	:
Komisaris	:	Rangga Ananta	:
Komisaris Independen	:	Danny Eugena	:

Direksi

Direktur Utama	:	Hady Kuswanto	:
Direktur	:	Riky Boy H. Permata	:

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009496.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Edwin Ardiwinata	:
Komisaris Independen	:	Hendro Tjahjono	:

Direksi

Direktur Utama	:	Hady Kuswanto	:
Direktur	:	Riky Boy H. Permata	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021 tanggal 16 Februari 2021 telah dibentuk Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Hendro Tjahjono	:
Komite Audit	:	Didit Lasmono	:
Komite Audit	:	Stevien Washington	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SKDIR-KAI/TKP/II/2021 tanggal 16 Februari 2021, Julina Barus telah diangkat sebagai Kepala Audit Internal (KAI) Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SKDIR-CORSEC/TKP/II/2021 tanggal 16 Februari 2021, telah diangkat Ayu Kusuma Trisyani sebagai sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 41 dan 42 karyawan tetap (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, dan Direktur Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

As at December 31, 2022, the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 28, dated December 13, 2022 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH-01.09-0013608 dated January 12, 2023, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:

As at December 31, 2021, the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 33, dated February 10, 2021 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0009496.AH.01.02. Tahun 2021 dated February 15, 2021, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:

Based on Decision Letter No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021 dated February 16, 2021 of the Board of Commissioners, the Company's Audit Committee has been established as follows:

Chairman of the Audit Committee	:
Audit Committee	:
Audit Committee	:

Based on Directors' Decree No. 001/SKDIR-KAI/TKP/II/2021 dated February 16, 2021, Julina Barus was appointed as Head of Internal Audit (KAI) of the Company.

Based on Directors' Decree No. 003/SKDIR-CORSEC/TKP/II/2021 dated February 16, 2021, Ayu Kusuma Trisyani has been appointed as the Corporate Secretary.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has 41 and 42 permanent employees, respectively (unaudited).

Key management personnel are the Board of Commissioners, and Directors of the Company.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan disetujui oleh manajemen Perusahaan untuk diterbitkan tanggal 30 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator pasar modal.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dan disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana estimasi dan asumsi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di Catatan 3.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements, which were completed and authorized by the Company's management for issuance on March 30, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAS-IAI), and regulations of capital market regulators.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements as at December 31, 2021 and for the year then ended, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows has been prepared and presented using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the financial statements, are disclosed in Note 3.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan

b. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted

Standar akuntansi baru, perubahan penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 yang mungkin memiliki dampak tertentu terhadap laporan keuangan dan belum diadopsi lebih awal oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

New accounting standards, amendments, yearly improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 that may have certain impact on the financial statements and have not been early adopted by the Company are as follows:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Effective beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah periode pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting period (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment" regarding Proceeds before Intended Use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sale proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa" terkait Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (seller-lessee) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding Non-current Liabilities with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

- PSAK 73 (Amendment), "Lease" regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback

This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liabilities in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use assets retained.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 74 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen, peningkatan tahunan dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" terkait Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contracts" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments, yearly improvements and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" terkait Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts (continued)

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

d. Current and Non-Current Classification

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan; atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- held primarily for the purpose of trading; or
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

All other assets are classified as non-current assets.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset/liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset/liabilitas tidak lancar.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets/liabilities are classified as non-current assets/liabilities.

e. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted for use and are not used as collateral.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari karyawan Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies (continued):
- (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by both parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh saldo dan transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value. The cost of the Company's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan untuk penurunan pada nilai pasar dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying amount of inventories to net realizable value.

h. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

h. Advances and Prepaid Expenses

Uang muka merupakan atas pembayaran di muka untuk pembelian persediaan dan pembayaran operasional Perusahaan.

Advances are cash paid for the purchase of inventories and other operational payments of the Company.

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Aset Tetap

i. Property and Equipment

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, dan jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office equipment</i>

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Assets in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Depreciation of an asset commences when the asset is ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya..

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan dirivui dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Perusahaan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

i. Property and Equipment (continued)

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Company, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Properti Investasi (lanjutan)

j. Investment Properties (continued)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

k. Aset Takberwujud

k. Intangible Assets

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization of intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

k. Intangible Assets (continued)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi ketika aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the intangible asset and are recognized in profit or loss when the intangible asset is derecognized.

Lisensi

Licenses

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis lisensi selama 4 tahun.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the licenses throughout 4 years.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

l. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

l. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Imbalan Kerja

m. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

m. Employee Benefits (continued)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Defined benefits plan

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: , "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19 , "Employee Benefits.". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: , "Employee Benefits", which was adopted from IAS 19: , "Employee Benefits.". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas imbalan pasti yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the returns on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net defined benefits liability or asset recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings, and will not be reclassified to profit or loss.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

m. Employee Benefits (continued)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Defined benefits plan (continued)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/ curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurements

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Penjualan voucher belanja terdiri atas voucher fisik dan digital, yang diakui pada saat pengalihan pengendalian atas voucher fisik dan digital telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan voucher fisik dan penerimaan voucher digital.

The sale of shopping vouchers consist of physical and digital vouchers, which are recognized when control of the physical and digital vouchers has transferred to the customer, being at the point of delivery of physical vouchers and acceptance of digital vouchers, respectively.

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan.

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the statement of financial position.

Pendapatan bunga yang timbul dari kas pada bank yang dimiliki oleh Perusahaan diakui pada saat terjadinya.

Interest income arising from cash in banks held by the Company are recognized when earned.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Sewa

Sebagai lessor

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Leases

As lessor

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa pajak mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income Taxes (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Instrumen Keuangan

q. Financial Instruments

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Klasifikasi

Classification

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan piutang lain-lain - pihak ketiga, yang mana diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI dan FVTPL.

The Company's financial assets consist of cash and banks, trade receivables - third parties and related party, and other receivables - third parties, which are classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at FVOCI and FVTPL.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan, yang mana diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loan and financing payable, which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

The measurement of financial assets depends on their classification. All the Company's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

All the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Rate Method

Metode suku bunga efektif ("SBE") adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate ("EIR") method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

r. Pengukuran Nilai Wajar

r. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) *in the principal market for the asset or liability; or*
- ii) *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

r. Fair Value Measurement (continued)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

s. Laba per Saham

s. Earnings per Share

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba tahun berjalan (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun tersebut ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit for the year (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

t. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

t. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Company at the reporting date are reflected in the financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

Events after the reporting period which do not require adjustment are disclosed in the financial statements if it is material.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan jika memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2q.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2q.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Klasifikasi Sewa Properti - Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan telah menandatangani sewa properti komersial atas portfolio properti investasinya. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Perusahaan mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 29, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 29 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungansan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Property Lease Classification - the Company as Lessor

The Company has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Company has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the controls as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are disclosed herein. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 29, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 29 provide detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Nilai wajar piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari bangunan dan peralatan, properti investasi, dan aset takberwujud tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, Investment Properties and Intangible Assets

The costs of property and equipment, investment properties and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Company's property and equipment, investment properties and intangible assets is estimated based on the period over which the property and equipment, investment properties and intangible assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, Investment Properties and Intangible Assets (continued)

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, investment properties and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization, and decrease in the carrying amounts of property and equipment, investment properties and intangible assets.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud masing-masing diungkapkan pada Catatan 10, 11 dan 12.

The carrying amounts of property and equipment, investment properties and intangible assets are disclosed in Notes 10, 11 and 12, respectively.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Impairment of Non-financial Assets

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sale transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Employee Benefits Liabilities

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, umur normal pensiun dan tingkat kematian, tingkat kecacatan, dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan umur. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 21.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18e.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.500.000	610.740	Rupiah
Kas pada bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	9.392.346.793	14.214.736.971	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	151.111.552	931.711	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	105.043.993	-	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	73.564.477	268.331.201	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	28.333.123	40.071.960	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	23.953.454	2.482.707.765	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.345.374	218.231	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.444.439	2.224.439	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	871.073	8.970.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	111.627	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.811	1.011.011	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total kas pada bank	<u>9.789.082.089</u>	<u>17.019.314.916</u>	Total cash in banks
Total	<u>9.790.582.089</u>	<u>17.019.925.656</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual Bank adalah sebesar 0,10 -1,75% per tahun.

Seluruh saldo kas di bank milik Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ditempatkan pada pihak ketiga.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18e.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Cash			Cash on hand
Rupiah	1.500.000	610.740	Rupiah
Cash in banks			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	9.392.346.793	14.214.736.971	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	151.111.552	931.711	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	105.043.993	-	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	73.564.477	268.331.201	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	28.333.123	40.071.960	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	23.953.454	2.482.707.765	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.345.374	218.231	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.444.439	2.224.439	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	871.073	8.970.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	111.627	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.811	1.011.011	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total cash in banks	<u>9.789.082.089</u>	<u>17.019.314.916</u>	Total cash in banks
Total	<u>9.790.582.089</u>	<u>17.019.925.656</u>	Total

Contractual interest rates on cash in banks are at 0.10 -1.75% per annum.

As at December 31, 2022 and 2021, all the Company's cash in banks are placed in third parties.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Tokopedia	1.101.226.060	5.498.629.350
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	373.160.000	258.950.000
PT Bukalapak.com Tbk	191.423.400	62.479.440
PT Shopee International Indonesia	160.706.500	434.357.283
PT Pelanggan Setia Indonesia	-	2.500.045.000
PT Giant Communication	-	2.250.000.000
PT Global Digital Niaga	-	589.398.300
PT Frisian Flag Indonesia	-	249.750.000
PT Jingdong Indonesia Pertama	-	195.681.700
Lain-lain	163.256.719	544.643.131
Total pihak ketiga	1.989.772.679	12.583.934.204
Pihak berelasi (Catatan 7a)	-	1.908.000
Total	1.989.772.679	12.585.842.204

5. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah, which consist of:

	2022	2021
Third parties		
PT Tokopedia		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bukalapak.com Tbk		
PT Shopee International Indonesia		
PT Pelanggan Setia Indonesia		
PT Giant Communication		
PT Global Digital Niaga		
PT Frisian Flag Indonesia		
PT Jingdong Indonesia Pertama		
Others		
Total third parties		
Related party (Note 7a)		
Total		

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	12.631.764	12.146.334.009
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	1.940.557.915	242.268.570
31 - 60 hari	26.613.000	2.500.000
61 - 90 hari	9.970.000	192.831.625
Subtotal	1.989.772.679	12.583.934.204
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	-	1.908.000
Total	1.989.772.679	12.585.842.204

The details of aging of trade receivables are as follows:

	2022	2021
Third parties		
Not yet due		
Past due:		
< 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
Subtotal		
Related party		
Not yet due		
Total		

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan untuk membuat cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") karena piutang usaha yang dimiliki Perusahaan umumnya tidak ada yang melebihi 90 hari.

Management believes that it is not necessary to recognize allowance for expected credit loss ("ECL") because none of the Company's trade receivables are more than 90 days old.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang lain-lain - pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

	2022	2021
PT Karyamitra Makmur Sentosa	7.520.000.000	-
PT Midtrans	440.551.276	-
Karyawan	21.895.335	9.901.265
Lain-lain	179.457.280	326.056.370
Total	8.161.903.891	335.957.635

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account represents other receivables - third parties denominated in Rupiah, which consist of:

	2022	2021
PT Karyamitra Makmur Sentosa		
PT Midtrans		
Employees		
Others		
Total		

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang lain-lain dari PT Karyamitra Makmur Sentosa, pihak ketiga, merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan sebesar Rp7.520.000.000, jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2023 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan untuk membuat cadangan kerugian kredit ekpektasian ("ECL") karena piutang lain-lain yang dimiliki Perusahaan yang jatuh tempo lebih dari 90 hari.

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transactions
PT Trimegah Sumber Mas	Entitas Induk/ Parent Company	Piutang usaha - pihak berelasi, penjualan kepada pihak berelasi dan pembelian dari pihak berelasi/Trade receivables - related party, net sales to related parties and purchases from related parties
PT Indo Global Centralindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan bersih dan pembelian/Net sales to related parties and purchases from related parties
Riky Boy H. Permata	Pemegang saham dan Direktur /Shareholder and Director	Penjualan bersih kepada pihak berelasi/Net sales to related parties
Hady Kuswanto	Pemegang saham dan Direktur Utama /Shareholder and President Director	Penjualan bersih kepada pihak berelasi/Net sales to related parties

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)

Piutang usaha - pihak berelasi merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang dagangan dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	2022		2021	
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)	Total/Total	Persentase/ Percentage*)
PT Trimegah Sumber Mas	-	-	1.908.000	0,00%

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The other receivables from PT Karyamitra Makmur Sentosa, third party, pertains to loans provided by the Company amounting to Rp7,520,000,000, with maturity date of June 23, 2023 and bears interest at 10% per annum.

Management believes that it is not necessary to recognize allowance for expected credit loss ("ECL") because none of the Company's other receivables are more than 90 days past due.

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on terms and conditions agreed by both parties.

The nature of relationship and type of transactions with related parties are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables - related party (Note 5)

Trade receivables - related party represents receivables from transactions with the related party relating to sale of inventories, with details as follows:

PT Trimegah
Sumber Mas

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Penjualan bersih kepada pihak berelasi (Catatan 25)

b. Net sales to related parties (Note 25)

Dalam transaksi normal, Perusahaan melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

In a normal transaction, the Company entered into transactions with related parties relating to sale of inventories.

Penjualan bersih kepada pihak berelasi merupakan penjualan bersih kepada:

Net sales to related parties represent net sales to:

	2022		2021		
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)	
PT Trimegah Sumber Mas	-	-	2.492.749.550	0,27%	PT Trimegah Sumber Mas
PT Indo Global Centralindo	-	-	407.398.800	0,04%	PT Indo Global Centralindo
Riky Boy H. Permata	-	-	36.190.000	0,00%	Riky Boy H. Permata
Hady Kuswanto	-	-	26.215.000	0,00%	Hady Kuswanto
Total	-	-	2.962.553.350	0,32%	Total

*) Persentase terhadap total penjualan bersih/Percentage to total net sales

c. Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 26)

c. Purchases from related parties (Note 26)

	2022		2021		
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)	
PT Trimegah Sumber Mas	-	-	104.613.694.045	11,42%	PT Trimegah Sumber Mas
PT Indo Global Centralindo	-	-	4.544.808.300	0,00%	PT Indo Global Centralindo
Total	-	-	109.158.502.345	11,91%	Total

*) Persentase terhadap total pembelian/Percentage to total purchases

d. Gaji, Upah dan Tunjangan Dewan Komisaris, dan Direktur

d. Salaries, wages and allowances of Board Commissioners, and Directors

	2022				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direktur/ Directors		
	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan upah dan tunjangan	628.636.364	1,52%	2.400.000.000	5,81%	Salaries, wages and allowances

*) Persentase terhadap total dari beban operasi/Percentage to total operating expenses

	2021				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direktur/ Directors		
	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan upah dan tunjangan	200.000.000	0,80%	1.610.000.000	6,43%	Salaries, wages and allowances

*) Persentase terhadap total dari beban operasi/Percentage to total operating expenses

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	20.967.106.082	12.047.971.357	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	1.183.550.817.854	916.304.823.997	<i>Purchases</i>
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	<u>(1.169.116.416.119)</u>	<u>(907.385.689.272)</u>	<i>Cost of goods sold (Note 26)</i>
Total	<u>35.401.507.817</u>	<u>20.967.106.082</u>	<i>Total</i>

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari *voucher* digital dan fisik.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan. Tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jenis persediaan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan pertanggungan asuransi untuk persediaan karena 95,89% dan 61,50% persediaan milik Perusahaan berupa *voucher* digital masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembelian persediaan	17.835.355.651	13.115.888.093	<i>Purchase of inventories</i>
Uang muka operasional	261.350.804	178.453.090	<i>Operational advances</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>649.358.742</u>	<i>Others</i>
Total	<u>18.096.706.455</u>	<u>13.943.699.925</u>	<i>Total</i>

Uang muka persediaan merupakan uang muka atas pembelian persediaan berupa *voucher digital*.

8. INVENTORIES

Mutations of inventories are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	20.967.106.082	12.047.971.357	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	1.183.550.817.854	916.304.823.997	<i>Purchases</i>
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	<u>(1.169.116.416.119)</u>	<u>(907.385.689.272)</u>	<i>Cost of goods sold (Note 26)</i>
Total	<u>35.401.507.817</u>	<u>20.967.106.082</u>	<i>Total</i>

Inventories owned by the Company consist of digital and physical vouchers.

All inventories mentioned are owned by the Company. No inventories are consigned to any other parties, and no inventories are used as collateral for any obligations.

Based on the analysis of inventories by product type, the Company's management believes that insurance is not required for inventories because 95.89% and 61.50% of the Company's inventories are in the form of digital vouchers as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

Based on the review of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no need to recognize allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as at December 31, 2022 and 2021.

9. ADVANCES

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembelian persediaan	17.835.355.651	13.115.888.093	<i>Purchase of inventories</i>
Uang muka operasional	261.350.804	178.453.090	<i>Operational advances</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>649.358.742</u>	<i>Others</i>
Total	<u>18.096.706.455</u>	<u>13.943.699.925</u>	<i>Total</i>

Advances for purchase of inventories represent purchase of inventories in the form of digital vouchers.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

Details and mutations of property and equipment are as follows:

		2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						
Tanah	6.662.902.605		-	-	6.662.902.605	Land
Bangunan	8.203.717.760		-	557.399.000	8.761.116.760	Buildings
Mesin dan peralatan	145.944.415	112.466.667	-	-	258.411.082	Machineries and equipment
Kendaraan	329.750.000	952.350.000	-	-	1.282.100.000	Vehicles
Inventaris kantor	713.910.931	513.790.684	81.555.172	385.840.000	1.531.986.443	Office equipment
Aset dalam pembangunan	780.000.000	1.364.029.980	-	(943.239.000)	1.200.790.980	Assets in progress
Total biaya perolehan	<u>16.836.225.711</u>	<u>2.942.637.331</u>	<u>81.555.172</u>	<u>-</u>	<u>19.697.307.870</u>	Total cost
			-			
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.013.537.286	428.715.855	-	-	1.442.253.141	Buildings
Mesin dan peralatan	76.570.739	30.215.694	-	-	106.786.433	Machineries and equipment
Kendaraan	140.830.731	112.394.792	-	-	253.225.523	Vehicles
Inventaris kantor	383.246.537	303.198.515	81.555.172	-	604.889.880	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>1.614.185.293</u>	<u>874.524.856</u>	<u>81.555.172</u>	<u>-</u>	<u>2.407.154.977</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>15.222.040.418</u>				<u>17.290.152.893</u>	Net Book Value

		2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						
Tanah	6.662.902.605		-	-	6.662.902.605	Land
Bangunan	8.203.717.760		-	-	8.203.717.760	Buildings
Mesin dan peralatan	145.944.415		-	-	145.944.415	Machineries and equipment
Kendaraan	329.750.000		-	-	329.750.000	Vehicles
Inventaris kantor	529.338.832	184.572.099	-	-	713.910.931	Office equipment
Aset dalam pembangunan	-	780.000.000	-	-	780.000.000	Assets in progress
Total biaya perolehan	<u>15.871.653.612</u>	<u>964.572.099</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16.836.225.711</u>	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	603.351.396	410.185.890	-	-	1.013.537.286	Buildings
Mesin dan peralatan	51.626.573	24.944.166	-	-	76.570.739	Machineries and equipment
Kendaraan	99.611.981	41.218.750	-	-	140.830.731	Vehicles
Inventaris kantor	230.384.417	152.862.120	-	-	383.246.537	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>984.974.367</u>	<u>629.210.926</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.614.185.293</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>14.886.679.245</u>				<u>15.222.040.418</u>	Net Book Value

Penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp874.524.856 dan Rp629.210.926 (Catatan 28).

Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp874,524,856 and Rp629,210,926, respectively (Note 28).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp104.109.000 dan Rp2.000.000.

Pengurangan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Hasil penjualan	5.800.000	-
Nilai buku neto	-	-
Laba dari penjualan aset tetap	<u>5.800.000</u>	<u>-</u>

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB dengan status SHGB No. 3832 yang akan berakhir 2032. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan, peralatan toko Perusahaan sebesar Rp1.200.790.980 atau sebesar 75% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset dalam pembangunan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada bulan September 2023, dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Tanah dan Bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 3832 yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, seluas 142 m² dijadikan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Kendaraan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dari PT BCA Finance (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bangunan dan kendaraan Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA dan PT Zurich General Takaful Indonesia/Zurich Syariah, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp9.016.000.000 dan Rp13.400.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the acquisition costs of the Company's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp104,109,000 and Rp2,000,000, respectively.

Deductions of property and equipment for the years ended December 31, 2022 and 2021 comprise sale of property and equipment, with details as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Hasil penjualan	5.800.000	-	Proceeds from sale
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Laba dari penjualan aset tetap	<u>5.800.000</u>	<u>-</u>	Gain on sale of property and equipment

The Company owns land under SHGB No. 3832 located at Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, which will expire in 2032. The management of the Company believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As at December 31, 2022, the assets in progress represent accumulated construction costs of the Company's shop equipment amounting to Rp1,200,790,980 or 75% of the completion value. Based on management's evaluation, the assets in progress are expected to be completed in September 2023, and there will be no hindrance on the project completion.

The Company's land and buildings under SHGB No. 3832 located at Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, with a total land area of 142 sqm, are used as collateral for the long-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

The Company's vehicle is used as collateral for financing payable obtained by the Company from PT BCA Finance (Note 20).

As at December 31, 2022 and 2021, the Company's buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Umum BCA and PT Zurich General Takaful Indonesia/Zurich Syariah, third parties, with total sum insured amounting to Rp9,016,000,000 and Rp13,400,000,000, respectively. The management of the Company believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses that may arise.

Based on the review of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events nor changes that may indicate any impairment of property and equipment as at December 31, 2022 and 2021.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI - NETO

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

		2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan					Cost	
Bangunan	1.485.879.635	-	-	1.485.879.635	Buildings	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	241.455.435	74.343.984	-	315.799.419	Buildings	
Nilai buku neto	1.244.424.200			1.170.080.216	Net Book Value	
		2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan					Cost	
Bangunan	1.485.879.635	-	-	1.485.879.635	Buildings	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	167.161.455	74.293.980	-	241.455.435	Buildings	
Nilai buku neto	1.318.718.180			1.244.424.200	Net Book Value	

Properti investasi yang dimiliki oleh Perusahaan berupa ruang usaha yang disewakan kepada PT Primafood International, pihak ketiga.

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp74.343.984 dan Rp74.293.980 (Catatan 28).

Tanah dan Bangunan milik Perusahaan yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, seluas 142 m², dijadikan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bangunan Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp8.800.000.000 dan Rp13.137.960.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. INVESTMENT PROPERTIES - NET

The details of the investment properties are as follows:

		2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan					Cost	
Bangunan	1.485.879.635	-	-	1.485.879.635	Buildings	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	241.455.435	74.343.984	-	315.799.419	Buildings	
Nilai buku neto	1.244.424.200			1.170.080.216	Net Book Value	
		2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan					Cost	
Bangunan	1.485.879.635	-	-	1.485.879.635	Buildings	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	167.161.455	74.293.980	-	241.455.435	Buildings	
Nilai buku neto	1.318.718.180			1.244.424.200	Net Book Value	

Investment properties held by the Company consisted of business space being rented by PT Primafood International, third party.

Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp74,343,984 and Rp74,293,980, respectively (Note 28).

The Company's land and buildings located at Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB with a total land area of 142 sqm, are used as collateral for the long-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As at December 31, 2022 and 2021, the Company's buildings is insured with PT Asuransi Umum BCA, third parties, with total sum insured amounting to Rp8,800,000,000 and Rp13,137,960,000, respectively. The management of the Company believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses that may arise.

Based on the review of the investment properties, the Company's management believes that there are no events nor changes that may indicate any impairment of investment properties as at December 31, 2022 and 2021.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of the intangible assets are as follows:

		2022				
		<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Perangkat lunak Ultra Voucher	687.668.707	2.075.567.505	-	2.763.236.212	Ultra Voucher software	
Aset dalam pengembangan	<u>13.806.750.000</u>	-	-	<u>13.806.750.000</u>	Assets under development	
Total biaya perolehan	14.494.418.707	2.075.567.505	-	16.569.986.212	Total cost	
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Perangkat lunak Ultra Voucher	<u>265.274.228</u>	<u>289.412.177</u>	-	<u>554.686.405</u>	Ultra Voucher software	
Nilai Buku Neto	<u>14.229.144.479</u>			<u>16.015.299.807</u>	Net Book Value	
		2021				
		<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Perangkat lunak Ultra Voucher	286.905.025	400.763.682	-	687.668.707	Ultra Voucher software	
Aset dalam pengembangan	-	<u>13.806.750.000</u>	-	<u>13.806.750.000</u>	Assets under development	
Total biaya perolehan	286.905.025	14.207.513.682	-	14.494.418.707	Total cost	
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Perangkat lunak Ultra Voucher	<u>143.452.512</u>	<u>121.821.716</u>	-	<u>265.274.228</u>	Ultra Voucher software	
Nilai Buku Neto	<u>143.452.513</u>			<u>14.229.144.479</u>	Net Book Value	

Aset takberwujud merupakan aplikasi dengan nama perangkat lunak Ultra Voucher, yang digunakan untuk menunjang penjualan voucher digital oleh Perusahaan.

Intangible assets represent applications, with the name Ultra Voucher software, which are used to support the sale of digital vouchers by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dalam pengembangan merupakan akumulasi biaya pengembangan sistem Oracle NetSuite Perusahaan sebesar Rp13.806.750.000 atau 75% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset dalam pengembangan diharapkan selesai pada Juli 2023, dan tidak ada hambatan dalam penyelesaian proyek.

As at December 31, 2022 and 2021, the assets under development represent accumulated development costs of the Company's Oracle NetSuite system amounting to Rp13,806,750,000 or 75% of the completion value. Based on management's evaluation, the assets under development are expected to be completed in July 2023, and there will be no hindrance on the project completion.

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp289.412.177 dan Rp121.821.716 (Catatan 28).

Amortization charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp289,412,177 and Rp121,821,716, respectively (Note 28).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset takberwujud, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review of the intangible assets, the Company's management believes that there are no events nor changes that may indicate any impairment of intangible assets as at December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mengasuransikan aset takberwujudnya.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company does not insure its intangible assets.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Indonesia Logam Pratama	195.510.000	-
PT Aplikasi Karya Anak Bangsa	143.579.025	-
PT Luno Indonesia Ltd	45.346.750	-
PT Indogold Makmur Sejahtera	38.465.000	26.215.000
PT Panca Karya Malindo	30.668.250	-
PT Blackhawk Network	27.082.248	-
PT Kairos Digital Indonesia	-	53.900.000
Lain-lain	124.417.791	29.193.250
Total	<u>605.069.064</u>	<u>109.308.250</u>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	-	-
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	407.661.705	94.059.215
31 - 60 hari	137.485.009	127.500
61 - 90 hari	7.196.970	5.794.215
>90 hari	52.725.380	9.327.320
Total	<u>605.069.064</u>	<u>109.308.250</u>

Tidak terdapat jaminan atas utang usaha Perusahaan.

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents trade payables denominated in Rupiah, which consist of:

PT Indonesia Logam Pratama
PT Aplikasi Karya Anak Bangsa
PT Luno Indonesia Ltd
PT Indogold Makmur Sejahtera
PT Panca Karya Malindo
PT Blackhawk Network
PT Kairos Digital Indonesia
Others

The details of aging of trade payables are as follows:

Not yet due
Past due:
< 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
>90 days

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	-	648.000.000
PT Kairos Digital Indonesia	-	200.000.000
PT Jati Piranti Solusindo	-	54.401.875
PT Tokopedia	-	20.597.480
Lain-lain	46.406.135	92.137.486
Total	<u>46.406.135</u>	<u>1.015.136.841</u>

15. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jasa profesional	255.250.000	250.000.000
Beban keuangan	-	19.425.000
Lain-lain	50.000.000	29.854.268
Total	<u>305.250.000</u>	<u>299.279.268</u>

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of other payables - third parties are as follows:

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia
PT Kairos Digital Indonesia
PT Jati Piranti Solusindo
PT Tokopedia
Others

15. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

Professional fees
Finance expenses
Others

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
UV Mobile	8.532.821.105	5.062.338.152	UV Mobile
PT Panasonic Gobel Indonesia	608.331.134	113.775.000	PT Panasonic Gobel Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	223.122.998	113.592.500	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Infomedia Nusantara	190.982.000	-	PT Infomedia Nusantara
PT Sarindo Media Telekomunikasi	142.291.200	89.332.950	PT Sarindo Media Telekomunikasi
PT Bank Central Asia Tbk	106.572.660	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Grab Teknologi Indonesia	41.368.000	1.069.390.259	PT Grab Teknologi Indonesia
PT Tripilar Betonmas	-	557.939.625	PT Tripilar Betonmas
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	483.655.200	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Simas Poin Indonesia	-	158.786.521	PT Simas Poin Indonesia
PT Gift Management Indonesia	-	154.832.076	PT Gift Management Indonesia
PT Allid Indonesia	-	118.372.250	PT Allid Indonesia
Lain-lain	1.080.196.536	1.592.848.468	Others
Total	<u>10.925.685.633</u>	<u>9.514.863.001</u>	Total

Uang muka dari *UV Mobile* merupakan deposit atas *ultra value balance* milik *end user* yang dibeli dari perusahaan melalui aplikasi *Ultra Voucher* untuk penggunaan *end user* itu sendiri.

The details of advances from customers are as follows:

Advances from *UV Mobile*, third party, represent deposits of the consumer's *ultra value balance* purchased by the end users through *Ultra Voucher* software for the use of the end users.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian No. 0007/PKS/ANA-PK/II/19 tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas BCA Visa Corporate Credit Card, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp200.000.000, yang digunakan untuk pembayaran barang dan/atau jasa yang dibeli sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1,75% per bulan atau 21,00% per tahun.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan terus berlaku sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang bank jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp102.768.300 dan Rp57.171.152.

Tidak ada batasan rasio keuangan tertentu dan persyaratan lain yang harus dipatuhi Perusahaan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek dari BCA.

Tidak terdapat persyaratan atau jaminan yang harus diserahkan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang bank jangka pendek dari BCA.

17. SHORT-TERM BANK LOAN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Agreement No. 0007/PKS/ANA-PK/II/19 dated January 4, 2019, the Company obtained a facility of BCA Visa Corporate Credit Card, with maximum credit limit amounting to Rp200,000,000, which is used for payments of goods and/or services purchased in accordance with the Company's needs.

This facility bears interest rate of 1.75% per month or 21.00% per annum.

This agreement is effective from the date of signing and will continue to be valid until terminated by either party.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding short-term bank loan amounted to Rp102,768,300 and Rp57,171,152, respectively.

There are no certain financial ratio covenants and other requirements which the Company has to comply in relation to the short-term bank loan from BCA.

There are no collaterals or guarantee required to be submitted by the Company in relation to the short-term bank loan from BCA.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai keluaran pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp27.732.001 dan Rp29.027.569.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	159.855.108	145.947.418
Pasal 23	14.665.972	30.305.844
Pasal 25	156.396.057	49.965.538
Pasal 29	1.637.708.353	1.458.032.020
Total	<u>1.968.625.490</u>	<u>1.684.250.820</u>

c. Beban pajak penghasilan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Kini	(3.271.098.710)	(1.876.752.680)
Tangguhan	(62.544.579)	36.408.438
Total	<u>(3.333.643.289)</u>	<u>(1.840.344.242)</u>

d. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	15.219.306.883	7.412.611.851
Beda permanen:		
Pajak dan perijinan	2.067.772.940	871.193.680
Jamuan	52.403.400	21.617.104
Sumbangan	41.061.409	36.742.001
Lain-lain	195.451.006	112.800.417
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(346.498.069)	(38.717.810)
Beda temporer:		
Liabilitas imbalan kerja	(13.188.489)	72.711.136
Penyusutan aset tetap	-	41.735.983
Laba kena pajak	<u>17.216.309.080</u>	<u>8.530.694.362</u>
Laba kena pajak - dibulatkan	<u>17.216.309.000</u>	<u>8.530.694.000</u>
Beban pajak kini (19% pada tahun 2022 dan 22% pada tahun 2021)	3.271.098.710	1.876.752.680
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
PPH 23	75.929.230	151.278
PPH 25	1.557.461.127	449.689.842
Total	<u>1.633.390.357</u>	<u>449.841.120</u>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	<u>1.637.708.353</u>	<u>1.426.911.560</u>

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account represents Value Added Taxes as at December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp27,732,001 and Rp29,027,569, respectively.

b. Taxes payable

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Income taxes:		
Article 21		
Article 23		
Article 25		
Article 29		
Total	<u>1.968.625.490</u>	<u>1.684.250.820</u>

c. Income tax expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Income tax benefit (expense)		
Current	(3.271.098.710)	(1.876.752.680)
Deferred	(62.544.579)	36.408.438
Total	<u>(3.333.643.289)</u>	<u>(1.840.344.242)</u>

d. Income tax - current

The reconciliations between income before income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income	15.219.306.883	7.412.611.851
Permanent differences:		
Taxes and permits	2.067.772.940	871.193.680
Entertainment	52.403.400	21.617.104
Donations	41.061.409	36.742.001
Others	195.451.006	112.800.417
Income subjected to final tax	(346.498.069)	(38.717.810)
Temporary differences:		
Employee benefits liabilities	(13.188.489)	72.711.136
Depreciation of property and equipment	-	41.735.983
Taxable income	<u>17.216.309.080</u>	<u>8.530.694.362</u>
Taxable income - rounding	<u>17.216.309.000</u>	<u>8.530.694.000</u>
Current tax expense (19% in 2022 and 22% in 2021)	3.271.098.710	1.876.752.680
Less prepaid taxes:		
Article 23	75.929.230	151.278
Article 25	1.557.461.127	449.689.842
Total	<u>1.633.390.357</u>	<u>449.841.120</u>
Income tax payable - Article 29	<u>1.637.708.353</u>	<u>1.426.911.560</u>

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

Taksiran laba kena pajak tahun 2022 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan untuk tahun 2022.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	15.219.306.883	7.412.611.851	Income before income tax expense
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (19% pada tahun 2022 dan 22% pada tahun 2021)	2.891.668.308	1.630.774.607	Tax calculated based on applicable tax rate (19% in 2022 and 22% in 2021)
Pengaruh pajak atas beda permanen	381.936.230	220.799.786	Tax effect of the Company's permanent differences
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	36.300.352	(11.230.072)	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates
Penyesuaian pajak tangguhan	23.738.416	-	Adjustments to deferred tax
Efek pembulatan	(17)	(79)	Rounding effect
Beban pajak penghasilan	3.333.643.289	1.840.344.242	Income tax expense

e. Pajak penghasilan - tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the changes in tax rate Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	238.715.973	(32.552.181)	(2.505.813)	140.334.328	343.992.307	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	27.486.587	(3.748.171)	(23.738.416)	-	-	Depreciation of property and equipment
Total	266.202.560	(36.300.352)	(26.244.229)	140.334.328	343.992.307	Total

18. TAXATION (continued)

d. Income tax - current (continued)

The 2022 estimated taxable income resulting from the above reconciliations provides the basis in the admission of the Company's Annual Corporate Income Tax Returns for the year 2022.

The reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

e. Income tax - deferred

Details of deferred of tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting using the applicable tax rate as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan - tangguhan (lanjutan)

e. Income tax - deferred (continued)

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the changes in tax rate Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	95.660.111	9.566.011	15.996.450	117.493.401	238.715.973	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	16.640.610	1.664.061	9.181.916	-	27.486.587	Depreciation of property and equipment
Total	112.300.721	11.230.072	25.178.366	117.493.401	266.202.560	Total

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets as at December 31, 2022 and 2021 have been calculated taking into account the applicable tax rate for each respective period.

f. Perubahan tarif pajak badan

f. Changes in corporate tax rate

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (UU No. 7/2021) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak.

In October 2021, the Government of Indonesia approved Law No. 7 Year 2021 (Law No. 7/2021) related to harmonization of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing taxpayer voluntary compliance.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa, kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022; dan

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services, which also applies from April 1, 2022; and

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan tarif pajak badan (lanjutan)

- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2022.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bagian jangka pendek	600.000.000	600.000.000	Current maturities
Bagian jangka panjang	3.000.000.000	3.600.000.000	Long-term maturities
Total	<u>3.600.000.000</u>	<u>4.200.000.000</u>	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03729/PK/SLK/2018 tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA, dengan maksimum kredit sebesar Rp6.000.000.000, yang digunakan untuk pembiayaan pembelian gedung yang akan digunakan sebagai kantor. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,25% (*fixed*) selama tiga tahun pertama, dan dikenakan suku bunga mengambang setelahnya. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2028.

Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, seluas 142 m² (Catatan 10 dan 11).

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
3. Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
4. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada, perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
5. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran, dan mengubah status kelembagaan.

18. TAXATION (continued)

f. Changes in corporate tax rate (continued)

- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

For the year ended December 31, 2022, the Company has complied with the requirements and therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2022 current tax expense.

19. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

Based on Credit Agreement No. 03729/PK/SLK/2018 dated December 13, 2018, the Company obtained Investment Loan facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp6,000,000,000, which is used to finance purchase of buildings that will be used as office space. This facility bears interest rate of 9.25% (*fixed*) per annum for the first three years, and bears floating interest rate afterwards. This facility will be due on December 13, 2028.

This facility is guaranteed by land and buildings located at Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, with a total land area of 142 sqm (Notes 10 and 11).

During the loan period, without written approval from BCA, the Company is not allowed to do the following:

1. Obtain new loan from other parties;
2. Bind itself as a guarantor in any form;
3. Pledge the Company's assets as collateral to other parties;
4. Lend money, including but not limited to, affiliated companies, unless in accordance with its daily business; and
5. Conduct consolidation, merger, acquisition, liquidation, and change its institutional status.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk melalui Surat No. 003/MO/MIL/KRD/2021 pada tanggal 12 Januari 2021.

Tidak terdapat pembatasan rasio keuangan tertentu dan persyaratan lainnya yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh BCA tersebut di atas.

Beban bunga atas pinjaman bank jangka panjang Perusahaan dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp447.656.250 dan Rp421.568.750.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

In connection with the Company's Initial Public Offering of shares, the Company has obtained written approval from BCA through Letter No. 003/MO/MIL/KRD/2021 dated January 12, 2021.

There are no certain financial ratio covenants and other requirements which the Company has to comply in relation to the long-term bank loan from BCA.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company meets all requirements set by BCA as set out above.

Interest expenses on long-term bank loan of the Company from BCA for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp447,656,250 and Rp421,568,750, respectively.

20. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bagian jangka pendek	218.576.121	-	Current maturities
Bagian jangka panjang	40.120.783	-	Long-term maturities
Total	<u>258.696.904</u>	<u>-</u>	Total

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 3,33% per tahun, dan dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 10).

Beban bunga atas utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp42.834.275 dan Rp1.391.231.

20. FINANCING PAYABLE

This account consists of:

On March 1, 2022, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle. This facility will be repaid in 24 monthly installments. This facility bears interest rate of 3.33% per annum, and is guaranteed by the Company's vehicle (Note 10).

Interest expenses on financing payable of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp42,834,275 and Rp1,391,231, respectively.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 57 in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liabilities are unfunded.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Nurichwan dan PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing pada tanggal 6 Maret 2023 dan 28 Maret 2022, menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the Company recognizes employee benefits liabilities based on the calculations of KKA Nurichwan and PT Sigma Prima Solusindo, independent actuarial in their reports dated March 6, 2023 and March 28, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method, with the following assumptions:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	7,43%	7,56%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%	10,00%	<i>Salary increase rate</i>
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI-IV tahun 2019	TMI-IV tahun 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate	5% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan umur	5% untuk karyawan sampai dengan usia 39 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun ke atas/5% for employees up to the age of 39 years old and will decrease until 0% at the age 55 years old and above	5% untuk karyawan sampai dengan usia 39 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun ke atas/5% for employees up to the age of 39 years old and will decrease until 0% at the age 55 years old and above	<i>Employees' resignation rate per age</i>

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities in the statement of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>1.810.485.837</u>	<u>1.085.072.602</u>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized in profit or loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban jasa kini	397.677.155	327.592.792	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	82.031.489	37.259.613	<i>Interest expenses</i>
Pengurangan kewajiban akibat perubahan program	(485.297.133)	(265.041.941)	<i>Decrease in liabilities due to change in program</i>
Total beban imbalan kerja	<u>(5.588.489)</u>	<u>99.810.464</u>	<i>Total employee benefits</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	1.085.072.602	478.300.551	<i>Beginning balance</i>
Beban selama tahun berjalan (Catatan 28)	479.708.644	364.852.405	<i>Expense during the year (Note 28)</i>
Beban komprehensif lain	738.601.724	534.060.915	<i>Other comprehensive loss</i>
Pengurangan kewajiban akibat perubahan program	(485.297.133)	(265.041.941)	<i>Decrease in liabilities due to change in program</i>
Pembayaran manfaat	(7.600.000)	(27.099.328)	<i>Employee benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>1.810.485.837</u>	<u>1.085.072.602</u>	<i>Ending balance</i>

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Penyesuaian pengalaman	748.381.830	698.882.886
Perubahan asumsi keuangan	(9.780.106)	(164.821.971)
Total	738.601.724	534.060.915

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Analisis sensitivitas		
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto - 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.142.637.754	1.336.061.549
Tingkat diskonto +1%		
Nilai kini Kewajiban imbalan pasti	1.533.331.077	885.373.457
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji + 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.130.497.795	1.327.113.977
Tingkat kenaikan gaji - 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.537.401.971	887.942.939

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2022	2021
Actuarial loss (gain) arising from:		
Experience adjustments	748.381.830	698.882.886
Changes in financial assumptions	(9.780.106)	(164.821.971)
Total	738.601.724	534.060.915

The Company's management believes that the sum of employee benefits liabilities as at December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover the requirement of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

The sensitivity analyses from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Sensitivity analyses		
Discount rate assumptions		
Discount rate - 1%		
Present value of defined benefits obligation	2.142.637.754	1.336.061.549
Discount rate + 1%		
Present value of defined benefits obligation	1.533.331.077	885.373.457
Salary increase rate assumptions		
Salary increase rate + 1%		
Present value of defined benefits obligation	2.130.497.795	1.327.113.977
Salary increase rate - 1%		
Present value of defined benefits obligation	1.537.401.971	887.942.939

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated would remain the same provided that the same data were entered.

In measuring the sensitivity analyses, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that have happened.

There are no changes of method in the sensitivity analyses if compared with prior year.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Lebih dari 10 tahun	1.810.485.837	1.085.072.602

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah selama 27,15 dan 28,07 tahun.

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., dan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009496.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 15 Februari 2021, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perdagangan dan teknologi, kegiatan jasa penunjang, seperti aktivitas penerbitan brosur, leaflet dan publikasi sejenis, dan aktivitas penerbitan foto-foto, seni grafis dan kartu pos, formulir, poster, reproduksi karya seni dan materi periklanan, dan materi cetakan lainnya.
- Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp500.000 per saham menjadi Rp20 per saham.
- Menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka atau "Tbk" melalui penerbitan dan penjualan saham baru Perusahaan, sehingga selanjutnya nama Perusahaan menjadi Perusahaan terbatas PT Trimegah Karya Pratama Tbk.
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*).
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan, yang merupakan saham baru, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp20, untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam (*Initial Public Offering*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturities of defined benefits obligations as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Over 10 years	1.810.485.837	1.085.072.602

The weighted average durations of the defined benefits obligation as at December 31, 2022 and 2021 are 27.15 and 28.07 years, respectively.

22. SHARE CAPITAL

Based on Statement of Shareholders' Agreement, which was notarized through Notarial Deed No. 33 dated February 10, 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., and which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0009496.AH.01.02.Tahun 2021 dated February 15, 2021, the shareholders approved and decided the following:

- Changed in the Company's scope of activities into business ventures in the field of trade and technology, supporting activities, such as the issuance of brochures, leaflets and similar publications, and publishing activities of photographs, graphic arts and postcards, forms, posters, reproductions of artwork and advertising materials, and other printed materials.
- Approved the changes in the par value of the Company's shares from the previously Rp500,000 per share to Rp20 per share.
- Approved the change of the Company's status to a Public Company or "Tbk" through the issuance and sale of the Company's new shares, thereby subsequently the Company's name became a limited liability Company of PT Trimegah Karya Pratama Tbk.
- Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering.
- Agreed to issue shares in deposits, which are new shares, with maximum amount of 500,000,000 shares with value of Rp20 each, to be offered to the public in accordance with the laws and regulations applicable in the Capital Market and Indonesia Stock Exchange.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Menyetujui penerbitan Waran, sebanyak-banyaknya sejumlah 250.000.000 Waran Seri I, diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada Pemegang saham baru. Setiap pemegang 2 saham baru Perusahaan berhak memperoleh satu Waran Seri I dimana setiap satu Waran Seri I memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dalam portepel selama jangka waktu pelaksanaannya yaitu sejak tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia sampai dengan ulang tahun kedua dari tanggal pencatatan tersebut.
- Jumlah seluruh waran yang diterbitkan tidak boleh melebihi 35% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menyetujui dan merubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan menjadi:
 - a) Modal dasar ditetapkan sebesar Rp120.000.000.000 terbagi atas 6.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20.
 - b) Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.500.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.000.000.000.
- Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk jangka waktu lima tahun ke depan yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tahun 2026.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 18 Oktober 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., dan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182364.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 21 Oktober 2021, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui dan merubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan menjadi:
 - a) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp40.000.000.000, masing-masing saham bernilai nominal Rp20 atau sejumlah 2.000.000.000 saham.
 - b) Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.000.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp40.000.000.000.

22. SHARE CAPITAL (continued)

- *Approved the issuance of warrants, as many as 250,000,000 Series I Warrants, are given free of charge as incentives to new shareholders. Each holder of 2 new shares of the Company is entitled to obtain one Series I Warrant in which each one Series I Warrant entitles the holder to purchase one new share of the Company issued in portfolio during the period of its implementation, namely from the date of listing of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange until the second anniversary from the date of listing.*
- *The total number of warrants issued shall not exceed 35% of the number of shares that have been placed and paid in full at the time the registration statement is submitted to the Financial Services Authority.*
- *Agreed to list all shares and Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange, and agreed to register shares in Collective Custody in accordance with the regulations of Indonesian Central Securities Depository.*
- *Approved the changes to the entire Articles of Association of the Company.*
- *Approved and amend Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Articles of Association of the Company to:*
 - a) *The authorized capital is set at Rp120,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares, each share with par value of Rp20.*
 - b) *From the authorized capital, the issued and fully paid capital amounting to 1,500,000,000 shares, with total par value of Rp30,000,000,000.*
- *Approved the changes in the compositions of members of the Board of Commissioners, and Directors of the Company for a period of five years, namely until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2026.*

Based on Statement of Shareholders' Agreement, which was notarized through Notarial Deed No. 20 dated October 18, 2021 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., and which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0182364.AH.01.11.TAHUN 2021 dated October 21, 2021, the shareholders approved and decided the following:

- *Approved and amended Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Articles of Association of the Company to:*
 - a) *The increase of the Company's issued and fully paid capital to become Rp40,000,000,000, each share with par value of Rp20 or 2,000,000,000 shares.*
 - b) *From the authorized capital, the issued and fully paid capital amounting to 2,000,000,000 shares, with a total par value of Rp40,000,000,000.*

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora Biro Administrasi Efek, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL (continued)

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership based on reports from PT Adimitra Jasa Korpora Biro Administrasi Efek, Securities Administration Agency, as at December 31, 2021 are as follows:

2021					
	Total Saham/ Number of Shares	Nilai per saham/ Par value	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	
PT Trimegah Sumber Mas	1.023.016.667	20	51,151%	20.460.333.340	PT Trimegah Sumber Mas
PT Mitra Investama Anugrah	135.000.000	20	6,750%	2.700.000.000	PT Mitra Investama Anugrah
Riky Boy H. Permata	106.500.000	20	5,325%	2.130.000.000	Riky Boy H. Permata
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	735.483.333	20	36,774%	14.709.666.660	Public (each below 5%)
Total	2.000.000.000		100,000%	40.000.000.000	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora Biro Administrasi Efek, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership based on reports from PT Adimitra Jasa Korpora Biro Administrasi Efek, Securities Administration Agency, as at December 31, 2022 are as follows:

2022					
	Total Saham/ Number of Shares	Nilai per saham/ Par value	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	
PT Trimegah Sumber Mas	924.006.767	20	46,20%	18.480.135.340	PT Trimegah Sumber Mas
PT Triton Laut Biru	102.000.000	20	5,10%	2.040.000.000	PT Triton Laut Biru
Riky Boy H. Permata	81.500.000	20	4,08%	1.630.000.000	Riky Boy H. Permata
Hady Kuswanto	23.455.100	20	1,17%	469.102.000	Hady Kuswanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	869.143.119	20	43,45%	17.382.862.380	Public (each below 5%)
Total	2.000.104.986		100,00%	40.002.099.720	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliations of outstanding shares as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	2.000.000.000	60.000.000	Beginning balance
Pelaksanaan waran	104.986	-	Warrants exercised
Penambahan saham	-	1.940.000.000	Issuance of shares
Total	2.000.104.986	2.000.000.000	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	40.000.000.000	40.000.000.000	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Agio saham sehubungan dengan pelaksanaan waran Seri 1	34.645.380	-	Additional paid-in capital with respect to exercise of Series 1 warrants
Biaya penerbitan saham	(6.780.604.545)	(7.242.604.545)	Share issuance costs
Total	<u>33.254.040.835</u>	<u>32.757.395.455</u>	Total

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital of the Company as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Pembagian dividen tunai

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 15 Juli 2022 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp500.000.000 atau Rp0,249 per saham. Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp490.970.562.

Cadangan saldo laba

Guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan Terbatas di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membuat cadangan atas saldo laba sebesar Rp1.000.000.000.

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Cash Dividends distribution

Based on Notarial Deed No. 32 dated July 15, 2022 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp500,000,000 or Rp0.249 per share. On August 1, 2022, the Company has paid the cash dividends amounting to Rp490,970,562.

Appropriations of retained earnings

In compliance with Law No. 40 of year 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital, the Company has made general reserve.

As at December 31, 2022, the Company agreed to appropriate retained earnings amounting to Rp1,000,000,000.

25. PENJUALAN NETO

Total seluruh penjualan neto Perusahaan adalah masing-masing Rp1.222.169.265.859 dan Rp939.209.437.028 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian penjualan neto kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Tokopedia	544.500.768.267	360.520.081.700	PT Tokopedia
UV Mobile	250.574.682.435	215.651.289.833	UV Mobile
Total	<u>795.075.450.702</u>	<u>576.171.371.533</u>	Total

25. NET SALES

The Company's total net sales amounted to Rp1,222,169,265,859 and Rp939,209,437,028 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Details of net sales to customers exceeding 10% from the total net sales are as follows:

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Voucher belanja	1.218.534.861.280	938.830.498.677	Shopping vouchers
Pulsa	1.998.258.941	378.938.351	Credits
Lain-lain	1.636.145.638	-	Others
Total	<u>1.222.169.265.859</u>	<u>939.209.437.028</u>	Total

Details of net sales by product type are as follows:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga	1.222.169.265.859	936.246.883.678
Pihak berelasi (Catatan 7b)	-	2.962.553.350
Total	<u>1.222.169.265.859</u>	<u>939.209.437.028</u>

25. NET SALES (continued)

Details of net sales based on the nature of transactions are as follows:

Third parties
 Related parties (Note 7b)

Total

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Persediaan, saldo awal	20.967.106.082	12.047.971.357
Pembelian	1.183.550.817.854	916.304.823.997
Barang tersedia untuk dijual	1.204.517.923.936	928.352.795.354
Persediaan, saldo akhir (Catatan 8)	(35.401.507.817)	(20.967.106.082)
Beban Pokok Penjualan	<u>1.169.116.416.119</u>	<u>907.385.689.272</u>

26. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

Inventories, beginning balance
 Purchases
 Goods available for sale
 Inventories, ending balance (Note 8)

Cost of Goods Sold

Rincian pembelian dari pemasok dengan jumlah melebihi 10% dari total pembelian, adalah sebagai berikut:

Details of purchases from suppliers exceeding 10% from the total purchases, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Mitra Adiperkasa Tbk	494.904.113.253	-
PT Tokopedia	-	368.538.669.651
UV Mobile	-	205.783.820.491
Total	<u>494.904.113.253</u>	<u>574.322.490.142</u>

PT Mitra Adiperkasa Tbk
 PT Tokopedia
 UV Mobile

Total

Rincian pembelian berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

Details of purchases based on the nature of transactions are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga	1.183.550.817.854	807.146.321.652
Pihak berelasi (Catatan 7c)	-	109.158.502.345
Total	<u>1.183.550.817.854</u>	<u>916.304.823.997</u>

Third parties
 Related parties (Note 7c)

Total

27. BEBAN PENJUALAN

Akun in terdiri atas:

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Iklan dan promosi	14.090.567.300	7.949.786.954
Percetakan untuk voucher UVGC	771.321.080	56.870.695
Komisi dan fee	333.277.280	773.874.828
Lain-lain	-	53.468.041
Total	<u>15.195.165.660</u>	<u>8.834.000.518</u>

Advertising and promotions
 Printing of UVGC vouchers
 Commissions and fees
 Others

Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021	
Gaji, upah dan tunjangan	15.561.117.033	10.290.814.156	Salaries, wages and allowances
Infrastruktur	2.918.287.706	1.619.310.624	Infrastructures
Pajak dan perijinan	2.067.772.940	871.193.680	Taxes and permits
Jasa tenaga ahli	1.434.086.819	1.227.731.777	Professional fees
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	948.868.840	703.504.906	Depreciation (Notes 10 and 11)
Subscriptions	813.100.587	401.460.310	Subscriptions
Imbalan kerja (Catatan 21)	479.708.644	364.852.405	Employee benefits (Note 21)
Tol, parkir dan bensin	469.571.081	204.753.788	Toll, parking and gasoline
Asuransi	366.185.420	45.356.146	Insurance
Amortisasi (Catatan 12)	289.412.177	121.821.716	Amortization (Note 12)
Donasi	237.440.896	36.742.001	Donations
Utilitas	200.137.748	205.464.418	Utilities
Kebersihan dan keamanan	134.218.027	41.520.566	Security and cleaning
Jamuan	87.423.350	21.617.104	Entertainment
Fotokopi dan alat tulis	53.377.560	36.417.208	Photocopies and stationeries
Perbaikan dan pemeliharaan	39.186.866	24.665.423	Repairs and maintenance
Lain-lain	31.609.581	3.110.496	Others
Total	26.131.505.275	16.220.336.724	Total

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direktur Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama resiko tingkat suku bunga.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (which is interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, especially interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to cash in banks, other receivables - third parties, short-term bank loan, long-term bank loan and financing payable.

The Company closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The following tables set out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

		2022							
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5th Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/More than 5 years	Total/Total	
Aset/Assets									
Bunga Tetap/Fixed Rate									
Kas pada bank/Cash in banks	0,1 -1,75%	9.789.082.089	-	-	-	-	-	9.789.082.089	
Piutang lain-lain – pihak ketiga/Other receivables - third parties	10,00%	7.520.000.000	-	-	-	-	-	7.520.000.000	
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Tetap/Fixed Rate									
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	21,00%	102.768.300	-	-	-	-	-	102.768.300	
Utang pembiayaan/Financing payable	3,33%	218.576.121	40.120.783	-	-	-	-	258.696.904	
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loan	9,25%	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	3.600.000.000	
		2021							
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5th Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/More than 5 years	Total/Total	
Aset/Asset									
Bunga Tetap/Fixed Rate									
Kas pada bank/Cash in banks	0,1 -1,75%	17.019.314.916	-	-	-	-	-	17.019.314.916	
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Tetap/Fixed Rate									
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	27%	57.171.152	-	-	-	-	-	57.171.152	
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loan	9,25%	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	1.200.000.000	4.200.000.000	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table shows sensitivity to reasonable changes in interest rates on loan balances subject to floating interest rates, where all other variables are considered constant, to income before tax for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Tahun/Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin Rp/ Increase (Decrease) in basis points Rp	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effects on Income Before Tax
2022	1%	133.476.169
	(1%)	(133.476.169)
2021	1%	127.621.438
	(1%)	(127.621.438)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi. Risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan piutang lain-lain - pihak ketiga.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen. Dan untuk kas pada bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021	
Bank	9.789.082.089	17.019.314.916	Cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.989.772.679	12.583.934.204	Third parties
Pihak berelasi	-	1.908.000	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.161.903.891	335.957.635	Other receivables - third parties
Total	19.940.758.659	29.941.114.755	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022			Total/Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired		
Bank	9.789.082.089	-	-	9.789.082.089	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	12.631.764	1.977.140.915	-	1.989.772.679	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.161.903.891	-	-	8.161.903.891	Other receivables - third parties
Total	17.963.617.744	1.977.140.915	-	19.940.758.659	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incurred a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities. Credit risk arises mainly from cash in banks, trade receivables - third parties and related party, and other receivables - third parties.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management. And for cash in banks, the Company minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as at December 31, 2022 and 2021:

The following tables provide the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings at counterparties as of December 31, 2022 and 2021:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

	2021			Total/Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired		
Bank	17.019.314.916	-	-	17.019.314.916	Cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	12.146.334.009	437.600.195	-	12.583.934.204	Third parties
Pihak berelasi	1.908.000	-	-	1.908.000	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	335.957.635	-	-	335.957.635	Other receivables - third parties
Total	29.503.514.560	437.600.195	-	29.941.114.755	Total

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cashin*) dan kas keluar (*cashout*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, the funds needed for settlement of current and long-term liabilities are obtained from sale activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following tables summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2022 dan 2021:

	2022				Total/Total	Nilai wajar/ Fair value	Liabilities
	<=1 tahun/ <= 1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	102.768.300	-	-	-	102.768.300	102.768.300	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	605.069.064	-	-	-	605.069.064	605.069.064	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	46.406.135	-	-	-	46.406.135	46.406.135	Other payables - third parties
Beban akrual	305.250.000	-	-	-	305.250.000	305.250.000	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	600.000.000	1.200.000.000	1.800.000.000	-	3.600.000.000	3.600.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	218.576.121	40.120.783	-	-	258.696.904	258.696.904	Financing payable
Total	1.878.069.620	1.240.120.783	1.800.000.000	-	4.918.190.403	4.918.190.403	Total

	2021				Total/Total	Nilai wajar/ Fair value	Liabilities
	<=1 tahun/ <= 1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	57.171.152	-	-	-	57.171.152	57.171.152	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	109.308.250	-	-	-	109.308.250	109.308.250	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.015.136.841	-	-	-	1.015.136.841	1.015.136.841	Other payables - third parties
Beban akrual	299.279.268	-	-	-	299.279.268	299.279.268	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	600.000.000	1.200.000.000	2.400.000.000	-	4.200.000.000	4.200.000.000	Long-term bank loan
Total	2.080.895.511	1.200.000.000	2.400.000.000	-	5.680.895.511	5.680.895.511	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Total liabilitas	19.622.987.363	17.965.081.934	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan bank	9.790.582.089	17.019.925.656	<i>Less cash and banks</i>
Utang neto	9.832.405.274	945.156.278	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	89.503.306.633	78.208.135.897	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,11	0,01	<i>Debt-to-equity ratio</i>

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position. As at December 31, 2022 and 2021, the ratio calculations are as follows:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are comparison by class of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Kas dan bank	9.790.582.089	9.790.582.089	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	1.989.772.679	1.989.772.679	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.161.903.891	8.161.903.891	<i>Other receivables - third parties</i>
Total	19.942.258.659	19.942.258.659	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2022 (continued)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	102.768.300	102.768.300	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	605.069.064	605.069.064	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	46.406.135	46.406.135	Other payables - third parties
Beban akrual	305.250.000	305.250.000	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.600.000.000	3.600.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	258.696.904	258.696.904	Financing payable
Total	4.918.190.403	4.918.190.403	Total
	2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Kas dan Bank	17.019.925.656	17.019.925.656	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	12.583.934.204	12.583.934.204	Third parties
Pihak berelasi	1.908.000	1.908.000	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	335.957.635	335.957.635	Other receivables - third parties
Total	29.941.725.495	29.941.725.495	Total
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	57.171.152	57.171.152	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	109.308.250	109.308.250	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.015.136.841	1.015.136.841	Other payables - third parties
Beban akrual	299.279.268	299.279.268	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	4.200.000.000	4.200.000.000	Long-term bank loan
Total	5.680.895.511	5.680.895.511	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak pembiayaan.
1. Cash and banks, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses approximate their carrying amounts due to their short-term nature that will be due within 12 months.
2. The fair values of long-term bank loan and financing payable approximate their carrying amounts because their floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the financial institutions.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2022
Perolehan aset tetap - kendaraan utang pembiayaan	420.703.629
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui hadiah	300.000.000

Rekonsiliasi utang bersih

	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	Utang pembiayaan/ <i>Financing payable</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	
Pinjaman neto pada 1 Januari 2021	88.570.245	4.800.000.000	52.110.069	8.324.316	<i>Net debt as at January 1, 2021</i>
Arus kas	(31.399.093)	(600.000.000)	(52.110.069)	(8.324.316)	<i>Cash flows</i>
Pinjaman neto pada 31 Desember 2021	57.171.152	4.200.000.000	-	-	<i>Net debt as at December 31, 2021</i>
Pinjaman neto pada 1 Januari 2022	1.295.389.832	-	420.703.629	-	<i>Net debt as at January 1, 2022</i>
Arus kas	(1.249.792.684)	(600.000.000)	(162.006.725)	-	<i>Cash flows</i>
Pinjaman neto pada 31 Desember 2022	102.768.300	3.600.000.000	258.696.904	-	<i>Net debt as at December 31, 2022</i>

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant non-cash investing activities

	2021
Acquisition of property and equipment - vehicles through financing payable	-
Acquisition of property and equipment - vehicles through prize	-

Net debt reconciliation

32. LABA PER SAHAM

Perhitungan perhitungan dari laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba bersih tahun berjalan	11.885.663.594	5.572.267.609
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar:		
Dasar	2.000.078.313	1.542.497.973
Dilusian	2.249.973.327	1.610.017.374
Laba per saham		
Dasar	5,94	3,61
Dilusian	5,28	3,45

32. EARNINGS PER SHARE

The calculations of basic and diluted earnings per share are as follows:

	2022	2021
Net income for the year	11.885.663.594	5.572.267.609
Weighted average number of shares outstanding:		
Basic	2.000.078.313	1.542.497.973
Diluted	2.249.973.327	1.610.017.374
Earnings per share		
Basic	5,94	3,61
Diluted	5,28	3,45

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. S/PFM-PFI/01/V/2020 tanggal 5 Mei 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Primafood International atas bangunan ruko 1 lantai seluas 142 m² yang terletak di Jalan Tebet Barat IX No. 35BB. Jangka waktu sewa berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 10 Mei 2020 sampai dengan tanggal 9 Mei 2023. Pendapatan sewa yang diterima adalah sebesar Rp300.000.000 gross selama tiga tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Rent Agreement

Based on Rent Agreement No. S/PFM-PFI/01/V/2020 dated May 5, 2020, the Company entered into a rent agreement with PT Primafood International to rent a 1-story building with a total area of 142 sqm located on Jalan Tebet Barat IX No. 35BB. The rental period is effective from May 10, 2020 and expired on May 9, 2023. The rent income received is Rp300,000,000 gross for three years.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama

PT Graha Layar Prima Tbk (CGV)

Berdasarkan Perjanjian No. M-018/PKS/TKP-CGV/III/2022 tanggal 4 April 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan CGV, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher digital* di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di *outlet* milik CGV.

Nominal *voucher* CGV adalah masing- masing sebesar Rp25.000, Rp50.000, Rp100.000 dan Rp200.000 per *redeem*.

CGV akan memberikan diskon jika akumulasi pembelian dalam kurun periode kerjasama:

- Tiering 1: Rp0 - Rp600.000.000 mendapatkan diskon 10%
- Tiering 2: Rp601.000.000 - Rp800.000.000 mendapatkan diskon 15%
- Tiering 3: diatas Rp800.000.000 mendapatkan diskon 20%

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 4 April 2022 sampai dengan 4 April 2023.

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)

Berdasarkan Perjanjian No. M-065/PKS/TKP-MAPN111/2022 tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan MAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher digital* di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di *outlet* milik MAP.

Nominal *voucher* MAP adalah masing- masing sebesar Rp50.000, Rp100.000, Rp500.000 dan Rp1.000.000 per *redeem*.

Potongan berlaku untuk *tiering* berikut:

- a. Rp0 - Rp100.000.000 diskon sebesar 0%;
- b. Rp100.000.000 - Rp250.000.000 diskon sebesar 1%;
- c. Rp250.000.000 - Rp500.000.000 diskon sebesar 2%;
- d. Di atas Rp500.000.000 diskon sebesar 2,5%.

Perjanjian ini berlaku selama sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2023.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement

PT Graha Layar Prima Tbk (CGV)

Based on Agreement No. M-018/PKS/TKP-CGV/III/2022 dated April 4, 2022, the Company entered into cooperation agreement with CGV, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at CGV's outlet.

The vouchers of CGV amounted to Rp25,000, Rp50,000, Rp100,000 and Rp200,000 per redeem, respectively.

CGV will provide discount to the Company if the accumulated purchases within the period of cooperation:

- Tiering 1: Rp0 - Rp600,000,000 obtaining 10% discount
- Tiering 2: Rp601,000,000 - Rp800,000,000 obtaining 15% discount
- Tiering 3: above Rp800,000,000 obtaining 20% discount.

This agreement is valid for one year starting from April 4, 2022 until April 4, 2023.

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)

Based on Agreement No. M-065/PKS/TKP-MAPN111/2022 dated August 18, 2022, the Company entered into cooperation agreement with MAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at MAP's outlet.

The vouchers of MAP amounted to Rp50,000, Rp100,000, Rp500,000 and Rp1,000,000 per redeem, respectively.

Discount is valid for the following tiering:

- a. Rp0 – Rp100,000,000 discount amounting to 0%;
- b. Rp100,000,000 - Rp250,000,000 discount amounting to 1%;
- c. Rp250,000,000 - Rp500,000,000 discount amounting to 2%;
- d. Above Rp500,000,000 discount amounting to 2.5%.

This agreement is valid starting from this agreement is signed until December 31, 2023.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Metrox Global (Wakai)

Berdasarkan Perjanjian No. M-121/PKS/TKP-MTG/XII/2022 tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Wakai, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher digital* di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di *outlet* milik Wakai.

Nominal *voucher* Wakai adalah masing- masing sebesar Rp50.000, Rp100.000, Rp500.000, dan Rp1.000.000 per *redeem*.

Pemberian potongan 7% diberikan secara langsung pada saat pembayaran total nominal pembelian *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2023.

PT Trans Retail Indonesia (Transmart)

Berdasarkan Perjanjian No. M-024/PKS/TKP-TRI/IV/2022 tanggal 23 April 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Transmart, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher digital* di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di *outlet* milik Transmart.

Pemberian atas *cashback* berupa *voucher* sebesar 5% kepada Perusahaan berlaku apabila pembelian *voucher* mencapai nilai sekurang-kurangnya Rp10.001.000.000.

Nominal *voucher* Transmart adalah masing- masing sebesar Rp50.000, Rp100.000, Rp200.000 dan Rp500.000 per *redeem*.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 23 April 2022 sampai dengan 23 April 2023.

PT Indonesia Logam Pratama (Treasury)

Berdasarkan Perjanjian No. M-093/PKS/TKP-ILP/X/2022 tanggal 19 September 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Treasury, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher digital* di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di *outlet* milik Treasury.

Pemberian potongan 2% diberikan secara langsung pada saat pembayaran total nominal pembelian *voucher*.

Nominal *voucher* Treasury adalah masing- masing sebesar Rp20.000, Rp50.000, Rp75.000 Rp100.000, Rp 250.000, Rp300.000, Rp500.000, Rp750.000, Rp1.000.000, Rp2.000.000 dan Rp5.000.000 per *redeem*.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 19 September 2022 sampai dengan 18 September 2023.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Metrox Global (Wakai)

Based on Agreement No. M-121/PKS/TKP-MTG/XII/2022 dated December 28, 2021, the Company entered into cooperation agreement with Wakai, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Wakai's outlet.

The vouchers of Wakai amounted to Rp50,000, Rp100,000, Rp500,000, and Rp1,000,000 per *redeem*, respectively.

The reward of 7% discount are given directly at the time of payment of the total nominal purchase of the voucher.

This agreement is valid starting from this agreement is signed until December 31, 2023.

PT Trans Retail Indonesia (Transmart)

Based on Agreement No. M-024/PKS/TKP-TRI/IV/2022 dated April 23, 2022, the Company entered into cooperation agreement with Transmart, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Transmart's outlet.

The reward of *cashback* of 5% to the Company will be valid if the voucher purchase reaches a value of at least Rp10.001,000,000.

The vouchers of Transmart amounted to Rp50,000, Rp100,000, Rp200,000 and Rp500,000 per *redeem*, respectively.

This agreement is valid for one year starting from April 23, 2022 until April 23, 2023.

PT Indonesia Logam Pratama (Treasury)

Based on Agreement No. M-093/PKS/TKP-ILP/X/2022 dated September 19, 2022, the Company entered into cooperation agreement with Treasury in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Treasury's outlet.

The reward of 2% discount are given directly at the time of payment of the total nominal purchase of the voucher.

The vouchers of Treasury amounted to Rp20,000, Rp50,000, Rp75,000, Rp100,000, Rp250,000, Rp300,000, Rp500,000, Rp750,000, Rp1,000,000, Rp2,000,000 and Rp5,000,000 per *redeem*, respectively.

This agreement is valid for one year starting from September 19, 2022 until September 18, 2023.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Ayopop Teknologi Indonesia

Berdasarkan Perjanjian No. Pdt-001/PKS/TKP-ATI/II/2022 tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Ayopop Teknologi Indonesia, sehubungan dengan pendistribusian produk digital/elektronik dalam aplikasi Ultra Voucher.

Perjanjian ini berlaku selama dua tahun sejak tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 28 Februari 2024.

PT Hindo (H&M)

Berdasarkan Perjanjian No. 022/PKS/TKP/IX/2018 tanggal 30 September 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan H&M, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher digital* di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di *outlet* milik H&M.

Pemberian potongan 20% diberikan secara langsung pada saat pembayaran total nominal pembelian *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 Oktober 2018 dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

Pada tanggal 1 Februari 2022 pemberian potongan 12,5% diberikan secara langsung pada saat pembayaran total nominal pembelian *voucher*.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Perjanjian No. 053401000384308 tanggal 26 April 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BRI sehubungan dengan penerimaan pembayaran atas penjualan barang dan jasa melalui internet dan penggunaan *Payment Gateway* untuk menghubungkan *website/aplikasi* Perusahaan dengan *Mastercard Internet Gateway Services* BRI.

Perjanjian ini berlaku selama dua tahun sampai dengan 25 April 2020, dan akan diperpanjang secara otomatis.

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group)

Berdasarkan Perjanjian No. 014/PKS/TKP/VIII/2018 tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Boga Group, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher digital* di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di *outlet* milik Boga Group.

Perjanjian ini telah beberapa kali di perpanjang, terakhir berdasarkan perjanjian No. M-042/PKS/TKP-BMI/VI/2022 tanggal 12 Maret 2022.

Pemberian atas *cashback* berupa *voucher* sebesar 12,5% kepada Perusahaan berlaku apabila pembelian *voucher* mencapai nilai sekurang-kurangnya Rp3.000.000.000 atau kelipatannya dalam satu tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Ayopop Teknologi Indonesia

Based on Agreement No. Pdt-001/PKS/TKP-ATI/II/2022 dated March 1, 2022, the Company entered into cooperation agreement with PT Ayopop Teknologi Indonesia in connection with the supplying in Ultra Voucher application.

This agreement is valid for two years starting from March 1, 2022 until September February 28, 2024.

PT Hindo (H&M)

Based on Agreement No. 022/PKS/TKP/IX/2018 dated September 30, 2018, the Company entered into cooperation agreement with H&M, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at H&M s outlet.

The reward of 20% discount are given directly at the time of payment of the total nominal purchase of the voucher.

This agreement is valid for one year starting from October 1, 2018, and will be extended automatically as long as there is no notice of termination.

As at February 1, 2022, the reward of 12.5% discount are given directly at the time of payment from the total nominal purchase of the voucher.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on Agreement No. 053401000384308 dated April 26, 2018, the Company entered into cooperation agreement with BRI in connection with receipt of payment for sale of products and services over the internet and usage of *Payment Gateway* to connect the Company's *website/application* with BRI's *Mastercard Internet Gateway Services*.

This agreement is valid for two years until April 25, 2020, and will be extended automatically.

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group)

Based on Agreement No. 014/PKS/TKP/VIII/2018 dated May 14, 2018, the Company entered into cooperation agreement with Boga Group, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Boga Group's outlet.

The agreement has been extended several times, the latest based on agreement No. M-042/PKS/TKP-BMI/VI/2022 dated March 12, 2022.

The reward of *cashback* of 12.5% to the Company will be valid if the *voucher* purchase reaches a value of at least Rp3.000,000,000 or its multiplication in one year.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group)

Masa berlaku *voucher* satu tahun efektif sejak tanggal penerbitan *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 12 Maret 2022 sampai dengan 11 Maret 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Shopee International Indonesia (Shopee)

Berdasarkan Perjanjian No. 003/PKS/TKP-SII/2019 tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Shopee sehubungan dengan penjualan produk-produk digital kepada pelanggan melalui *platform* Perusahaan yang kemudian dapat digunakan oleh pelanggan di *platform* Shopee.

Nominal *voucher* Shopee adalah sebesar Rp60.000 per *redeem*.

Masa berlaku *voucher* berlaku sejak tanggal 16 Januari 2018 sampai dengan tanggal 28 Februari 2019.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun setelah tanggal ditandatanganinya perjanjian, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

PT Midtrans (Payment Gateway)

Berdasarkan Perjanjian No. 034/PKS-M/II/2019 tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan *Payment Gateway*, sehubungan dengan system pembayaran internet yang dikelola oleh *Payment Gateway*.

Produk integrasi antara Perusahaan dan *Payment Gateway* adalah SNAP & *Payment Link*.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini, dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian sekurang-kurangnya 30 hari sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Penerimaan Pembayaran Melalui BCA *KlikPay* No. 012/PKS-KlikPay/DST/2019 tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BCA sehubungan penyediaan BCA *KlikPay* kepada Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Maret 2019 dan terus berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group)

The *voucher* is valid for one year effective from the issuance date of the *voucher*.

This agreement is valid for one year starting from March 12, 2022 until March 11, 2023. As at issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Shopee International Indonesia (Shopee)

Based on Agreement No. 003/PKS/TKP-SII/2019 dated December 17, 2018, the Company entered into cooperation agreement with Shopee in connection with sales of digital products to customers through the Company's *platform* which later could be used by the customers on Shopee's *platform*.

The *voucher* of Shopee amounted to Rp60,000 per *redeem*.

The *voucher* is valid starting from January 16, 2018 until February 28, 2019.

This agreement is valid for one year after the date of the signing, and will be extended automatically for one year.

PT Midtrans (Payment Gateway)

Based on Agreement No. 034/PKS-M/II/2019 dated February 7, 2019, the Company entered into cooperation agreement with *Payment Gateway*, in connection with internet payment system managed by *Payment Gateway*.

The product integration between the Company and *Payment Gateway* is SNAP & *Payment Link*.

This agreement is valid from one year from the date of the signing of the agreement, and will be extended automatically as long as there is no notice of termination at least 30 days prior to the expiration date of the agreement.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Receipt of Payment Through BCA *KlikPay* Cooperation *Voucher* No. 012/PKS-KlikPay/DST/2019 dated March 12, 2019, the Company entered into cooperation agreement with BCA in connection with furnishment of BCA *KlikPay* to the Company.

This agreement is valid starting from March 12, 2019 and will continue to be valid until one of the parties ended the agreement.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Transaksi E-Commerce No. 049/PKS-ECM/DST/2019 tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BCA sehubungan penerimaan pembayaran dari pelanggan dengan menggunakan kartu kredit melalui E-Commerce Payment Gateway

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Maret 2019 dan terus berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak

PT Tokopedia (Tokopedia)

Berdasarkan Perjanjian No. TKPD/LEGAL/IV/2020/108 tanggal 9 April 2020, Perusahaan melakukan addendum perjanjian kerja sama dengan Tokopedia sehubungan dengan partisipasi Perusahaan untuk Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard dalam rangka Gift Loyalty Program.

Perusahaan mengajukan permohonan penempatan deposit dengan minimum sebesar Rp10.000.000.

Pemberian potongan dengan detail termin sebagai berikut:

1. Nilai penambahan deposit per bulan lebih dari Rp100.000.000 potongan 1%;
2. Nilai penambahan deposit per bulan Rp500.000.000 sampai Rp999.999.999 potongan 2%;
3. Nilai penambahan deposit per bulan lebih dari Rp1.000.000.000 potongan 3%.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 1 April 2021.

Perjanjian ini telah beberapa kali di perpanjang, terakhir berdasarkan perjanjian No. TKPD/LEGAL/IV/2021/003 tanggal 9 April 2021.

Tokopedia akan memberikan *cashback* atas penambahan deposito sebesar 1% - 2% yang dihitung berdasarkan jumlah deposit yang ditempatkan.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 1 April 2022.

Perjanjian ini telah beberapa kali di perpanjang, terakhir berdasarkan perjanjian No. TKPD/LEGAL/IV/2022/1785 tanggal 9 April 2022.

Tokopedia akan memberikan *cashback* atas penambahan deposito sebesar 1% - 2% yang dihitung berdasarkan jumlah deposit yang ditempatkan.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 April 2022 sampai dengan tanggal 1 April 2023.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on Completion of E-Commerce Transaction Voucher No. 049/PKS-ECM/DST/2019 dated March 12, 2019, the Company entered into cooperation agreement with BCA in connection with receipt of payment from customers using credit cards through E-Commerce Payment Gateway

This agreement is valid starting from March 12, 2019 and will continue to be valid until one of the parties terminate the agreement.

PT Tokopedia (Tokopedia)

Based on Agreement No. TKPD/LEGAL/IV/2020/108 dated April 9, 2020, The Company has extended the cooperation agreement with Tokopedia in connection with TKP's, Subsidiary, participation for the Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard on the Gift Loyalty Program.

The Company applied for a deposit placement with a minimum of Rp10,000,000

Discount is provided with the following detailed terms:

1. Value of additional deposit per month more than Rp100,000,000 get 1% discount;
2. Value of additional deposit per month Rp500,000,000 until Rp999,999,999 get 2% discount;
3. Value of additional deposit per month more than Rp1,000,000,000 get 3% discount.

This agreement is valid starting from April 1, 2020 until April 1, 2021.

The agreement has been extended several times, the latest based on agreement No. TKPD/LEGAL/IV/2021/003 dated April 9, 2021.

Tokopedia will provide *cashback* amounting to 1% - 2% to the Company depending on the amount deposited.

This agreement is valid starting from April 1, 2021 until April 1, 2022.

The agreement has been extended several times, the latest based on agreement No. TKPD/LEGAL/IV/2022/1785 dated April 9, 2022.

Tokopedia will provide *cashback* amounting to 1% - 2% to the Company depending on the amount deposited.

This agreement is valid starting from April 2, 2022 until April 1, 2023.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Gilang Agung Persada (GAP)

Berdasarkan Perjanjian No. M-057/PKS/TKP-GAP/X/2021 tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan GAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik GAP.

Pemberian potongan 20% diberikan berdasarkan termin yang ditentukan dalam perjanjian.

Masa berlaku *voucher* adalah satu tahun sejak diterbitkan *voucher*/PO dengan metode pembayaran deposit/*bulk buying*.

Pemberian potongan 20% dengan order total value 30.000.000.000 *voucher* pertama dan tanpa minimum order setelah komitmen pertama terpenuhi.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 26 Agustus 2021 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Berdasarkan Perjanjian No. M-A66/PKS/TKP-GAP/VIII/2022 tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan GAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik GAP.

Nominal *voucher* GAP adalah masing-masing sebesar Rp100.000, Rp250.000, Rp500.000 dan Rp1.000.000 per *redeem*.

Pemberian potongan 12% diberikan berdasarkan termin yang ditentukan dalam perjanjian.

Masa berlaku *voucher* adalah satu tahun sejak diterbitkan *voucher*/PO dengan metode pembayaran deposit/*bulk buying*.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 26 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2023.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Gilang Agung Persada (GAP)

Based on Agreement No. M-057/PKS/TKP-GAP/X/2021 dated August 26, 2021, the Company has extended into cooperation agreement with GAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at GAP's place of business.

The reward of a 20% discount is given based on the termin specified in the agreement.

The validity period of the voucher is one year since the voucher/PO is issued with a deposit/*bulk buying* payment method.

The reward of 20% discount with an order value for the first 30,000,000,000 voucher and no minimum order after the first commitment has been completed

This agreement is valid for one year starting from August 26, 2021 until August 25, 2022.

Based on Agreement No. M-A66/PKS/TKP-GAP/VIII/2022 dated August 26, 2022, the Company has extended into cooperation agreement with GAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at GAP's place of business.

The vouchers of GAP amounted to Rp100,000, Rp250,000, Rp500,00 and Rp1,000,000 per *redeem*, respectively.

The reward of a 12% discount is given based on the termin specified in the agreement.

The validity period of the voucher is one year since the voucher/PO is issued with a deposit/*bulk buying* payment method.

This agreement is valid for one year starting from August 26, 2022 until August 25, 2023.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek)

Berdasarkan Perjanjian No. M-043/PKS/TKP-AKAB/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021, perjanjian diperpanjang selama satu tahun sejak tanggal 24 Agustus 2021.

Berdasarkan Perjanjian No. M-043/PKS/TKP-AKAB/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021, perjanjian diperpanjang selama satu tahun sejak tanggal 24 Agustus 2021.

Berdasarkan Perjanjian No. M-045/PKSrrKP-GOTO/PAB/V1/2022 tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Gojek, sehubungan dengan penerbitan GoFood Unique Promo Code (UPC).

Perusahaan dikenakan biaya *Marketplace* sebesar 0,8% dari nilai Gojek *Service Level Voucher* minimum sebesar Rp1.500.000.000.

Berdasarkan Perjanjian No. M-045/PKS/TKP-GOTO/PAB/V1/2022 tanggal 1 Juli 2022, perjanjian diperpanjang selama satu tahun sejak tanggal 1 Juli 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian

PT Rahayu Arumdhani Distribusindo (Haagen Dazs)

Berdasarkan Perjanjian No. M-129/PKS/TKP-RAD/XII/2022 tanggal 4 Maret 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Haagen Dazs, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Haagen Dazs.

Pemberian potongan 45% diberikan secara langsung dengan nilai Rp5.600.000.000 dan pembayaran Rp3.080.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 4 Maret 2022 sampai dengan tanggal 4 Maret 2023 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek)

Based on the Agreement No. M-043/PKS/TKP-AKAB/VIII/2021 dated August 24, 2021, the agreement extended for one year starting from August 24, 2021.

Based on the Agreement No. M-043/PKS/TKP-AKAB/VIII/2021 dated August 24, 2021, the agreement extended for one year starting from August 24, 2021.

Based on the Agreement No. M-045/PKSrrKP-GOTO/PAB/V1/2022 dated July 1, 2022, the Company made a cooperation agreement with Gojek, in connection with the issuance of the GoFood Unique Promo Code (UPC).

The Company is charged a *Marketplace* fee of 0,8% from a Gojek *Service Level Voucher* minimum value of Rp1,500,000,000.

Based on the Agreement No. M-045/PKS/TKP-GOTO/PAB/V1/2022 dated July 1, 2022, the agreement extended for one year starting from July 1, 2022. As at issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Rahayu Arumdhani Distribusindo (Haagen Dazs)

Based on Agreement No. M-129/PKS/TKP-RAD/XII/2022 dated March 4, 2022, The Company entered into cooperation agreement with Haagen Dazs, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Haagen Dazs's place of business.

The reward of 45% with a value of Rp5,600,000,000 and payment of Rp3,080,000,000.

This agreement is valid for one year starting from March 4, 2022 until March 4, 2023 and could be extended in accordance with agreement of both parties.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Indogold Makmur Sejahtera (Indogold)

Berdasarkan Perjanjian No. M-054/PKS/TKP-IMS/V/2020 tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Indogold, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Indogold.

Pemberian potongan 2% diberikan secara langsung pada saat pembayaran atas transaksi dari pembelian produk yang dilakukan konsumen.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 9 Juni 2020 sampai dengan tanggal 8 Juni 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Laku Emas Indonesia (Laku Emas)

Berdasarkan Perjanjian No. M-064/PKS/TKP-LEI/VI/2020 tanggal 3 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Laku Emas, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital.

Pemberian potongan 1,5% dengan tambahan potongan 0,5% dari total nilai preorder di akhir Desember 2020, jika melampaui target tahunan sebesar Rp21.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Juni 2020 dan akan diperpanjang secara terus menerus, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

PT Sari Coffee Indonesia (Starbucks E-Voucher)

Berdasarkan Perjanjian No. M-088/PKS/TKP-SCI/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Starbucks E-Voucher, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital untuk kepentingan dan atas nama Starbucks E-Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Starbucks E-Voucher.

Pemberian potongan 15% diberikan secara langsung pada saat pembayaran atas transaksi dari pembelian produk yang dilakukan konsumen.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 26 Agustus 2020.

Berdasarkan Perjanjian No. M-014/ADD/TKP-SCI/X/2022 tanggal 26 Agustus 2022, perjanjian diperpanjang selama satu tahun sejak tanggal 27 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2023 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Indogold Makmur Sejahtera (Indogold)

Based on Agreement No. M-054/PKS/TKP-IMS/V/2020 dated June 9, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Indogold, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Indogold's place of business.

The reward of 2% discount are given directly when payments for transactions from product purchases are made by consumers.

This agreement is valid for one year starting from June 9, 2020 until June 8, 2021. As at issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Laku Emas Indonesia (Laku Emas)

Based on Agreement No. M-064/PKS/TKP-LEI/VI/2020 dated June 3, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Laku Emas, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers.

The reward of 1,5% with an additional 0,5% discount from the total preorder value at the end of December 2020, if it exceeds the annual target of Rp21,000,000,000.

This agreement is valid starting from June 3, 2020, and will take effect continuously, unless terminated with the agreement of the parties.

PT Sari Coffee Indonesia (Starbucks E-Voucher)

Based on Agreement No. M-088/PKS/TKP-SCI/VIII/2020 dated August 26, 2020, The Company entered into cooperation agreement with Starbucks E-Voucher, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers for and that will be used by Starbucks E-Voucher, which can be used by consumers for transactions at Starbucks E-Voucher's place of business.

The reward of 15% discount are given directly when payments for transactions from product purchases are made by consumers.

This agreement is valid for one year starting from August 26, 2020.

Based on Agreement No. M-014/ADD/TKP-SCI/X/2022 dated August 26, 2022, the agreement is extended for one year starting from August 27, 2022 until August 27, 2023, and could be extended in accordance with agreement of both parties.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Electronic City Indonesia Tbk (Electronic City)

Berdasarkan Perjanjian No. B-002/PKS/TKP-ECI/III/2020 tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama kemitraan dengan Electronic City, dengan melakukan penjualan *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital milik Perusahaan kepada Electronic City yang berjanji membeli *voucher* tersebut dengan potongan harga khusus dari Perusahaan.

Voucher dapat digunakan untuk pembelian produk-produk di toko-toko yang sudah bekerja sama dengan Perusahaan dan/atau terdaftar di situs dan aplikasi Ultra Voucher

Pembelian *voucher* oleh Electronic City akan dilakukan dengan sistem deposit yang akan mengikuti kebutuhan dari Electronic City.

Perusahaan berhak memotong dari jumlah deposit yang telah disetorkan oleh Electronic City kepada Perusahaan saat permintaan pembelian *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama dua belas bulan sejak tanggal 7 Februari 2020 sampai dengan tanggal 7 Februari 2021. Berdasarkan amandemen perjanjian No. B-001/ADD/TKP-ECI/IV/2021 pada tanggal 7 April 2021, Perusahaan dan Electronic City sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian sampai dengan tanggal tanggal 7 Februari 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Vave Global Madani (Vave)

Berdasarkan Perjanjian No. B-034/PKS/TKP-VGM/IX/2020 tanggal 2 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama kemitraan dengan Vave, dengan melakukan penjualan *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital milik Perusahaan kepada Vave yang berjanji membeli *voucher* tersebut dengan potongan harga khusus dari Perusahaan.

Voucher dapat digunakan untuk pembelian produk-produk di toko-toko yang sudah bekerja sama dengan Perusahaan dan/atau terdaftar di situs dan aplikasi Ultra Voucher

Pembelian *voucher* oleh Vave akan dilakukan dengan sistem deposit, yang untuk pertama kalinya sejumlah Rp10.000.000.

Perusahaan berhak memotong dari jumlah deposit yang telah disetorkan oleh Vave kepada Perusahaan saat permintaan pembelian *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama dua belas bulan sejak tanggal 21 September 2020 sampai dengan tanggal 21 September 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Electronic City Indonesia Tbk (Electronic City)

Based on Agreement No. M B-002/PKS/TKP-ECI/III/2020 dated February 20, 2020, the Company entered into partnership agreement with Electronic City, by selling physical vouchers and/or digital vouchers owned by the Company to Electronic City who promised to purchase the vouchers at a special discount from the Company.

Vouchers can be used for the purchase of products at stores that have cooperated with the Company and/or are registered on the Ultra Voucher website and application.

The purchase of vouchers by Electronic City will be done with a deposit system that will follow the needs of Electronic City.

The Company reserves the right to deduct from the deposit amount that has been deposited by Electronic City to the Company at the time of the voucher purchase order.

This agreement is valid for twelve months starting from February 7, 2020 until February 7, 2021. Based on agreement amendment No. B-001/ADD/TKP-ECI/IV/2021 dated April 7, 2021. The Company and Electronic City agreed to extend the agreement until February 7, 2022. As at issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Vave Global Madani (Vave)

Based on Agreement No. B-034/PKS/TKP-VGM/IX/2020 dated September 2, 2020, the Company entered into partnership agreement with Vave, by selling physical vouchers and/or digital vouchers owned by the Company to Vave who promised to purchase the vouchers at a special discount from the Company.

Vouchers can be used for the purchase of products at stores that have cooperated with the Company and/or are registered on the Ultra Voucher website and application.

The purchase of vouchers by Vave will be done with a deposit system, where the first time deposit is amounted to Rp10,000,000.

The Company reserves the right to deduct from the deposit amount that has been deposited by Vave to the Company at the time of the voucher purchase order.

This agreement is valid for twelve months starting from September 21, 2020 until September 21, 2021. As at issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Global Loyalti Indonesia (Alfamart)

Berdasarkan Perjanjian No. 170/OKS/TKP-GLI/XII/2019 tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Alfamart, sehubungan dengan pemesanan pembelian *voucher* belanja berupa *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital yang diterbitkan oleh Alfamart.

Perusahaan berhak atas bonus berupa *voucher* Alfamart bila melakukan pembelian *voucher* dengan estimasi rincian yang terlampir di perjanjian.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali addendum perpanjangan kerja sama. Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama terakhir No. M-116/ADD1/TKP-GLI/XI/2022 tanggal 28 November 2022, bonus pembelian *voucher* Alfamart adalah sebagai berikut:

1. Minimal order Rp 500.000.000 - Rp 1.000.000.000 bonus 1%;
2. Minimal order Rp 1.000.000.001 - Rp 5.000.000.000 bonus 1,5%;
3. Minimal order di atas Rp 5.000.000.001 bonus 2%;

Voucher Fisik berlaku selama satu tahun dan *voucher* digital berlaku selama enam bulan.

Addendum perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 November 2022 dan akan diperpanjang secara terus menerus, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

PT Frisian Flag Indonesia (Frisian Flag)

Berdasarkan Perjanjian kerahasiaan No. B-030/NDA/TKP-FFI/VI/2020 tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Frisian Flag, sehubungan dengan penyediaan *voucher* belanja berupa *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Juni 2020, dan akan diperpanjang secara terus menerus, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Global Loyalti Indonesia (Alfamart)

Based on Agreement No. 170/OKS/TKP-GLI/XII/2019 dated January 30, 2020, the Company entered into cooperate agreement with Alfamart, in connection with the purchase of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers issued by Alfamart.

The Company is entitled to a bonus in the form of Alfamart vouchers when making a voucher purchase with estimated details attached to the agreement.

The Company has made several addendums of cooperation agreement extensions. Based on the addendum of the last cooperation agreement No. M-116/ADD1/TKP-GLI/XI/2022 dated November 28, 2022, Alfamart voucher purchase bonus is as follows:

1. Minimal order of Rp 500,000,000 - Rp 1,000,000,000 get 1% discount;
2. Minimal order of Rp 1,000,000,001 - Rp 5,000,000,000 get 1.5% discount;
3. Minimal order of above Rp 5,000,000,001 get 2% discount.

Physical Voucher is valid for one year and digital voucher is valid for six months.

This addendum agreement is valid starting from November 28, 2022 and will take effect continuously, unless terminated with the agreement of the parties.

PT Frisian Flag Indonesia (Frisian Flag)

Based on Agreement No. B-030/NDA/TKP-FFI/VI/2020 dated June 22, 2020, the Company made a confidentiality agreement with Frisian Flag, in connection with the provision of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers.

This agreement is valid starting from June 22, 2020, and will take effect continuously, unless terminated with the agreement of the parties.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Berdasarkan Perjanjian No. M-053/PKS/TKP-IDM/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan Indomaret, sehubungan dengan pemesanan pembelian voucher belanja berupa voucher elektronik yang diterbitkan oleh Indomaret.

Jumlah target pemesanan I-Voucher Elektronik yang oleh Perusahaan selama jangka waktu perjanjian secara akumulasi adalah sebesar Rp10.000.000.000.

Jumlah minimum pemesanan I-Voucher Elektronik selama periode perjanjian adalah sebesar Rp10.000.000.

Potongan harga sebesar 2% dari total nilai pemesanan akan diberikan ketika Perusahaan mencapai target pemesanan sebesar Rp10.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 November 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2022.

Potongan harga maksimal sebesar 2% atau Rp200.000.000 dari total nilai pemesanan sebesar Rp10.000.000.000 diberikan kepada Perusahaan pada tahap akhir pembelian dengan cara mengurangi nilai pembayaran Perusahaan kepada Indomaret.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2022.

Berdasarkan Perjanjian No. M-099/PKS/TKP-1DM/XI/2022 tanggal 3 Oktober 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Indomaret, sehubungan dengan pemesanan pembelian I-Voucher dengan design Non Join Brand dari Indomaret.

Potongan harga sebesar 2% dari total nilai pemesanan sebesar Rp5.000.000.000 diberikan kepada Perusahaan pada tahap akhir pembelian.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2023.

Berdasarkan Perjanjian No. M-099/PKS/TKP-1DM/XI/2022 tanggal 3 Oktober 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Indomaret, sehubungan dengan pemesanan pembelian I-Voucher dengan design Non Join Brand dari Indomaret.

Potongan harga sebesar 2% dari total nilai pemesanan sebesar Rp5.000.000.000 diberikan kepada Perusahaan pada tahap akhir pembelian.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2023.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Based on Agreement No. M-053/PKS/TKP-IDM/X/2021 dated October 8, 2021, the Company extended the cooperate agreement with Indomaret, in connection with the purchase of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers issued by Indomaret.

The target number of Electronic I-Voucher orders by the Company during the accumulated agreement period is Rp10,000,000,000.

Minimum number of Electronic I-Voucher bookings during the agreement period is Rp10,000,000.

A discount of 2% of the total booking value will be given when the Company reaches the booking target of Rp10,000,000,000.

This agreement is valid for one year starting from November 1, 2021 until September 30, 2022.

A discount of maximum 2% or Rp200,000,000 of the total booking value amounting to Rp10,000,000,000 will be given when the Company at the end of purchase by reducing the Company's payables to Indomaret.

This agreement is valid starting from October 1, 2021 until September 30, 2022.

Based on Agreement No. M-099/PKS/TKP-1DM/XI/2022 dated October 3, 2022, the Company entered into cooperate agreement with Indomaret, in connection with the purchase of I-Voucher with Non Join Brand design issued by Indomaret.

A discount of 2% of the total booking value amounting to Rp5,000,000,000 will be given when the Company at the end of purchase.

This agreement is valid starting from October 1, 2022 until September 30, 2023.

Based on Agreement No. M-099/PKS/TKP-1DM/XI/2022 dated October 3, 2022, the Company entered into cooperate agreement with Indomaret, in connection with the purchase of I-Voucher with Non Join Brand design issued by Indomaret.

A discount of 2% of the total booking value amounting to Rp5,000,000,000 will be given when the Company at the end of purchase.

This agreement is valid starting from October 1, 2022 until September 30, 2023.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Grab Teknologi Indonesia (Grab)

Berdasarkan Perjanjian No. M-023/PKS/TKP-GTI/III/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Grab, sehubungan dengan perjanjian penyediaan *voucher digital*.

Potongan harga sebesar 15% diberikan kepada Perusahaan dengan deposit senilai Rp5.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian No. M-070/PKS/TKP-GTI/W2022 tanggal 5 September 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Grab, sehubungan dengan perjanjian penyediaan *voucher digital*.

Potongan harga sebesar 17% diberikan kepada Perusahaan dengan deposit senilai Rp7.500.000.000.

Masa berlaku voucher selama satu tahun sejak diterbitkan oleh Grab.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 September 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)

Berdasarkan Perjanjian No. B-040/PKS/TKP-HINO/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan HMSI, sehubungan dengan pemesanan pembelian *voucher digital*.

Perusahaan akan menjual *voucher* kepada HMSI dengan potongan harga khusus, yang dapat digunakan oleh HMSI

atau konsumen sebagai alat pembayaran non-tunai atau potongan harga dalam pembelian produk-produk merchant.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 14 Desember 2020, sampai dengan tanggal 14 Desember 2021 dan tidak diperpanjang.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Grab Teknologi Indonesia (Grab)

Based on Agreement No. M-023/PKS/TKP-GTI/III/2021 dated January 4, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with Grab, in connection with an agreement to provide digital vouchers.

A discount of 15% will be given to the Company with the deposit of Rp5,000,000,000.

Based on Agreement No. M-070/PKS/TKP-GTI/W2022 dated September 5, 2022, the Company entered into cooperate agreement with Grab, in connection with provision of digital vouchers.

A discount of 17% will be given to the Company with the deposit of Rp7,500,000,000.

The voucher is valid for one year since the issuance from Grab.

The agreement is valid for one year starting from September 1, 2022 until August 31, 2023.

PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)

Based on Agreement No. B-040/PKS/TKP-HINO/XII/2020 dated December 14, 2020, the Company entered into cooperate agreement with HMSI, in connection with the purchase of digital vouchers.

The Company will sell vouchers to HMSI at special discounts, which can be used by HMSI or consumers as

a means of non-cash payment or discounts in the purchase of merchant products.

This agreement is valid for one year starting from December 14, 2020 until December 14, 2021, and the agreement is not extended.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Clade Technology Pty Ltd Service (Clade)

Berdasarkan Perjanjian tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kontrak dengan Clade, sehubungan dengan pengembangan prosedur dan langkah-langkah, pengembangan aplikasi, pemantauan keamanan dan/atau pencegahan penipuan, alat/utilitas, modul atau penyesuaian perangkat lunak dan/atau dokumentasi Perusahaan yang layanan tersebut dianggap sebagai pekerjaan turunan kerja untuk disewa dan kekayaan intelektual Perusahaan.

Kontraktor akan menyediakan satu konsultan manajemen IT paruh waktu di luar lokasi ketika diperlukan untuk memastikan kontraktor memahami persyaratan teknis Company dengan benar dan kontraktor akan merancang dan mengembangkan produk kerja yang akan memenuhi persyaratan tersebut.

Dalam hal terjadi kerugian kepada Perusahaan akibat penipuan, Perusahaan berhak menuntut pertanggungjawaban dari Kontraktor.

Biaya bulanan tetap adalah sebesar AUD4.000 dan Perusahaan harus berkomitmen untuk layanan minimal 12 bulan.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Januari 2021.

Berdasarkan Perjanjian tanggal 1 Januari 2021, biaya bulanan tetap adalah sebesar AUD5.500 dan Perusahaan harus berkomitmen untuk layanan minimal 12 bulan.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 1 Januari 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT One Hundred Percent Production (One Hundred Percent Production)

Berdasarkan Perjanjian tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan One Hundred Percent Production, sehubungan dengan pemesanan pembelian *voucher*.

Perjanjian ini berlaku secara terus menerus terhitung sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

Clade Technology Pty Ltd Service (Clade)

Based on Agreement dated January 1, 2020, the Company entered into contracting agreement with Clade, in connection with services may development of procedures and steps, development of applications, security monitoring and/or fraud prevention, tools/utilities, modules or customizations of Company's software and/or documentation of which such service is deemed a work-for-hire derivative work and Company's intellectual property.

Contractor will supply one off-site part time IT management consultant when needed to ensure the contractor understands Company's technical requirements properly and contractor will design and develop work products that will satisfy those requirements.

In the event of loss to the Company due to fraud, the Company has the right to demand accountability from the Contractor.

The fixed monthly fee of AUD4,000 and the Company must commit for a minimum of 12 months of service.

This agreement is valid for one year starting from January 1, 2020 and has been extended until January 1, 2021.

Based on Agreement dated January 1, 2021, the fixed monthly fee of AUD5,500 and the Company must commit for a minimum of 12 months of service.

This agreement is valid for one year starting from January 1, 2021 until January 1, 2022. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT One Hundred Percent Production (One Hundred Percent Production)

Based on Agreement dated August 27, 2021, the Company entered into cooperate agreement with One Hundred Percent Production, in connection with the purchase of vouchers.

This agreement will take effect continuously from the effective date, unless terminated with the agreement of the parties.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Panasonic Gobel Indonesia (Panasonic)

Berdasarkan Perjanjian No. B-025/PKS/TKP-PGI/IX/2021 tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Panasonic, sehubungan dengan pemesanan pembelian *Ultra Voucher Gift Card digital* (UVGC).

Pembelian UVGC akan dilakukan dengan sistem deposit sebesar Rp100.000.000 untuk pertama kalinya dan minimum *Top-up* sebesar Rp5.000.000 untuk deposit berikutnya.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2022.

Berdasarkan Perjanjian No. B-001/ADD-1/TKP-PGI/1/2022 tanggal 14 Januari 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Panasonic, sehubungan dengan pemesanan pembelian *voucher*.

Perusahaan akan menyediakan *dashboard reguler* untuk pembelian *Ultra Voucher Gift Card* (UVGC) dan harga *voucher* dalam pembayaran akan dikenakan biaya 1% dari harga denominasi *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 1 Januari 2024.

PT Jingdong Indonesia Pertama (JD.ID)

Berdasarkan Perjanjian No. E-002/PKS/TKP-JDID/IX/2021 tanggal 1 April 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan JD.ID sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher digital* dan fisik yang akan dijual dalam platform JD.ID.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 30 Maret 2023.

PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Berdasarkan Perjanjian No. B-021/PKS/TKP-BSM/VII/2021 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Bank Sinarmas, sehubungan dengan penyediaan layanan perbankan secara elektronik kepada Perusahaan.

Layanan-layanan tersebut mencakup:

- Layanan Pengadaan Hadiah Program Lucky Dip (Hip Hip Horai) SimobiPlus
- Layanan Penukaran Simas Poin
- Layanan E-Katalog SimobiPlus

Perjanjian ini berlaku selama dua tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk setiap satu tahun, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Panasonic Gobel Indonesia (Panasonic)

Based on Agreement No. B-025/PKS/TKP-PGI/IX/2021 dated October 1, 2021, the Company entered into cooperate agreement with Panasonic, in connection with the purchase of digital vouchers.

UVGC purchases will be made with a deposit system of Rp100,000,000 for the first time and a minimum Top-up of Rp5,000,000 for the next deposit..

This agreement is valid for one year starting from October 1, 2021 until September 30, 2022.

Based on Agreement No. B-001/ADD-1/TKP-PGI/1/2022 dated January 14, 2022, the Company entered into a cooperation agreement with Panasonic, in connection with ordering the purchase of vouchers.

The company will provide a regular dashboard for Ultra Voucher Gift Card (UVGC) purchases and the voucher price in payment will be charged 1% of the voucher denomination price.

This agreement is valid for one year starting from January 1, 2022 until January 1, 2024.

PT Jingdong Indonesia Pertama (JD.ID)

Based on Agreement No. E-002/PKS/TKP-JDID/IX/2021 dated April 1, 2021, the Company entered into cooperate agreement with JD.ID, in connection with the purchase of digital and physical vouchers that will be sold from JD.ID platform.

This agreement is valid starting from April 1, 2021 until March 30, 2023.

PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Based on Agreement No. B-021/PKS/TKP-BSM/VII/2021 dated June 10, 2021, the Company entered into cooperate agreement with Bank Sinarmas, in connection to electronic provision of banking services to the Company.

These services includes:

- Services for Gift Program Lucky Dip (Hip Hip Horai) SimobiPlus
- Services for Exchange of Simas Poin
- Services for E-Katalog SimobiPlus

This agreement is valid for two years starting from the date of signing and can be extended automatically every one year, unless terminated with the agreement of the parties.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Pelaksanaan Saham Waran

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora pada tanggal 29 Maret 2023, sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan telah 29 Maret 2023, Waran Seri I yang telah dieksekusi berjumlah 600 lembar saham.

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Exercise of Share Warrants

According to the report issued by Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora dated March 29, 2023, from January 1, 2023 to March 29, 2023, Series I Warrants has been exercise eamounting to a total of 600 shares.